

**PERAN TAREKAT NAQSYABANDIYAH DALAM MEMBANGUN
KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA
SERIMENANG KECAMATAN PAMPANGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Aqidah dan Filsafat Islam**

Oleh:

**PRATIWI
NIM: 1820302035**



**PRODI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2022M/1444H**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
Di

Palembang

Assamu'alaikum Wr, Wb

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangum kehidupan Sosial keagamaan Masyarakat Di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan”** yang ditulis oleh saudara

Nama: Pratiwi

Nim: 1820302035

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Demikian, Terimakasih

Wassamu'alaikum Wr, Wb

Palembang, 28 September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Idrus Alkaf, M.A
NIP. 196908021994031004

Yen Fikri Rani, M.Ag
NIP. 198001062005012014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pratiwi
Nim : 1820302035
Tempat Tanggal Lahir : Serimenang, 09 Februari 1999
Status : Mahasiswa Program Studi Aqidah dan
Filsafat Islam Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangun Kehidupan Sosial Masyarakat Di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan”** adalah betul karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti benar ataupun merupakan jiplakan dari karya orang lain, saya siap sedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 28 September 2022



Pratiwi
1820302035

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022

Tempat : Ruang Rapat Fakultas

Maka skripsi saudara

Nama : Pratiwi

NIM : 1820302035

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Peran Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan

Dapat diterima untuk melengkapi sebagaimana syarat guna memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) dalam Aqidah dan Filsafat Islam.

Palembang, 25 Oktober 2022

Dekan,

Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA

NIP.196505191992031003

TIM MUNAQOSYAH

KETUA

Jamhari, M.Fil.I

NIP. 197601122002121002

PENGUJI I

Dr. Lukman Nul Hakim, MA

NIP. 197001012005011010

SEKRETARIS

Yulian Rama Pri Handiki, M.A

NIDN. 2010078105

PENGUJI II

H. Ahmad Sholeh Sakni, MA

NIP. 197508252003121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Hati menjadi Tenang, Bukanlah Tujuan Zikir, Melainkan Sebuah Fadhillah.

Dan Tujuan Akhir Zikir Ialah Ingat Pada-Nya

“_Dr. KH. M. Lukman Hakim_”

PERSEMBAHAN:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Macik dan ibu Komaria yang tiada henti mendukungku baik dari segi moril, spritual, maupun materi, dan tiada lelah untuk memberikan kasih sayang kepadaku.
2. Untuk diriku sendiri terimakasih atas segala kerjasama, bertahan disaat kebahagiaan, musibah dan beberapa tragedi yang terjadi disaat penghujung skripsiku, tetap berusaha semangat disaat mental dihadapkan dengan segala bentuk ujian hidup, *I Love My Self*.
3. Almh. Ayukku Suharni terimakasih untuk segalanya, yang tidak dapat aku utarakan satu persatu terimakasih atas banyak nasehat, semangat, segala pelajaran hidup dan kehilangan ayuk adalah ujian terberat dalam hidup saat moment terakhir skripsiku.
4. Kakakku Muhammad Zaini dan Ayuk iparku Mira, kakaku Sucipto Mangun Kusumo, S.Kom terimakasih untuk nasehat, dukungan moril maupun materil, dan untuk kakak iparku M. Payumi, serta keponakan ujuk Tiw, Muthia Khoirunnisa, Fikri Al-baihaqi, dan Alm. M. Iqbal Saputra, serta

nenekku Aminah.

5. Untuk seluruh masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan.
6. Untuk Budak kost terimakasih bestii Mega, Umi, Novia, Mia.
7. Teman-temanku genk TheSkripsiweet Putri Nurul, Cecek Vita, Dwi Maria, Ria Amel, Yulia, terimakasih atas perjalanan dari awal perkenalan sampai saat ini.
8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya teman-teman kelas AFI 2 2018
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas nikmat kesempatan, dan kasih sayang Nya, shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan"**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S. Ag (sarjana Agama) bagi mahasiswa S1 program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya, dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Macik dan ibu Komaria, terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta staff yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada Bapak Jamhari, M.Fil.I selaku ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan selaku penasehat akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi pada saat perkuliahan.
5. Bapak Dr. Idrus Alkaf, M.A selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas bimbingan, arahan serta waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi hingga dapat berjalan dengan lancar dan selesai.

6. Ibu Yen Fikri Rani, M.Ag selaku pembimbing II yang telah sabar mengarahkan, memberikan ilmu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi
7. Seluruh bapak dan ibu dosen pengajar Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan para staffnya.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam terkhusus AFI 2 2018 yang telah menjadi rekan dalam proses perkuliahan dan telah berbagi semangat selama proses penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun ini adalah hasil kerja keras yang secara maksimal peneliti mampu sajikan. Untuk saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat bernilai ibadah. Aamiin.

Palembang, 29 September 2022

Peneliti

Pratiwi

1820302035

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan”. Tarekat Naqsyabandiyah, dalam membangun kehidupan masyarakat yang tidak hanya mempengaruhi dibidang keagamaan, tetapi juga mempengaruhi kehidupan masyarakat dibidang sosial budaya, politik maupun ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab mengenai praktik keagamaan tarekat Naqsyabandiyah, peran tarekat Naqsyabandiyah, dan respon masyarakat terhadap tarekat.

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan bentuk penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu dengan menggambarkan secara fakta mengenai objek dan data penelitian, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data primer yaitu berupa abah Solan selaku pembawa ajaran tarekat Naqsyabandiyah, tokoh adat, tokoh masyarakat Desa Serimenang. Sedangkan data sekunder meliputi buku-buku mengenai tarekat Naqsyabandiyah, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Tehnik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah mereduksi data, menyajikan data dan juga memverifikasikanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat ialah melalui amalan-amalan tarekat itu sendiri seperti zikir, kajian, ibadah sunnah dan wirid lainnya. Sehingga keikutsertaan jama'ah dilingkungan masyarakat mempengaruhi kehidupan sosial keagamaan masyarakat melalui kegiatan kemasyarakatan berupa para pengamal tarekat yang ikut berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat, misalnya Majelis ta'lim, Rumah tahfiz, Gotong royong, Rukun kematian.

Kata Kunci: Tarekat Naqsyabandiyah, Sosial Keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
SURAT PERNYATAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Kepustakaan.....	7
E. Definisi Konseptual	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika penulisan	14
BAB II : SEJARAH TAREKAT NAQSYABANDIYAH	16
A. Pengertian Tarekat Naqsyabandiyah	16
B. Sejarah Munculnya Tarekat Naqsyabandiyah	17
C. Sejarah Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Sumatera Selatan	20
D. Awal Mula Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang.....	24

BAB III : GAMBARAN UMUM DESA SERIMENANG	
KECAMATAN PAMPANGAN	31
A. Profil Desa Serimenang.....	31
1. Kondisi Geografis	34
2. Kondisi Penduduk	35
3. Bahasa	36
4. Struktur Pemerintahan	37
5. Mata Pencaharian	38
B. Kearifan Lokal Desa Serimenang Bidang Agama	38
BAB IV : ANALISIS TAREKAT NAQSYABANDIYAH	
DALAM MEMBANGUN KEHIDUPAN SOSIAL	
MASYARAKAT DI DESA SERIMENANG	
KECAMATAN PAMPANGAN	40
A. Praktek Keagamaan yang Dilakukan Tarekat	
Naqsyabandiyah dalam Membangun Kehidupan Sosial	
Keagamaan Masyarakat	40
B. Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangun	
Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa	
Serimenang.....	48
C. Respon Masyarakat terhadap Tarekat Naqsyabandi	
yang Berkembang di Desa Serimenang	59
BAB V : PENUTUP 63	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
RIWAYAT HIDUP	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tasawuf ialah induk dari ajaran tarekat yang sejarahnya telah diakui dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat baik dari segi spiritual maupun moral masyarakat, tarekat sendiri adalah suatu tradisi keagamaan yang sudah ada semenjak masa para sahabat nabi SAW. Tasawuf begitu erat kaitannya dengan dinamika kehidupan bermasyarakat yang tidak hanya mempengaruhi masyarakat inklusif, masyarakat eksklusif, tetapi juga mempengaruhi masyarakat yang hidupnya berada di daerah pedalaman yang terisolasi dari kemodernan dunia.¹

Hadirnya tasawuf di tengah ramainya dunia modern saat ini merupakan angin segar bagi masyarakat agar mampu menghadapi dunia dengan segala permasalahan kehidupan yang dihadapi seperti: masalah ekonomi, kesenjangan sosial, politik, maupun permasalahan lainnya. Para sufisme mampu melahirkan orang hebat yang mempunyai intelektual tinggi dengan ide-ide pembaharuan untuk menghadapi dunia modern, sehingga para sufi dapat membimbing masyarakat yang tidak hanya mengejar duniawi tetapi juga menstabilitaskan dengan akhirat.²

Pada masa modern, masyarakatnya bersifat individualistik dan materialistik, dengan kondisi dan situasi manusia yang lebih condong kepada kebobrokan akhlak dan moral, pragmatisme, perasaan *minder* atau kurang percaya diri, melemahnya rasa persatuan dan kesatuan, pupusnya kasih sayang terhadap keluarga dan lingkungan sekitar. Maka peran tarekat sangat

¹ Sri Mulyati, *Tasawuf Nusantara Rangkaian Mutiara Sufi*, Jakarta: Kencana Press, 2006, Hlm. 175.

² Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2004, Hlm. 162.

diperlukan dalam perkembangan sosial masyarakat yang seharusnya diimbangi dengan akhlak dan perilaku baik sesuai dengan ajaran kitab suci Al-Qur'an dan hadis.

Tarekat sebagai aplikasi tasawuf yang mempengaruhi manusia dalam perkembangan kehidupan masyarakat yang tidak hanya dari segi spiritual tetapi dalam bidang sosial masyarakat, dengan cara menggabungkan antara ajaran tarekat dan perilaku masyarakat yang dianggap buruk maka akan dibenahi oleh tarekat yang etikanya sesuai dengan ajaran agama Islam.³

Seperti halnya dalam ajaran agama Islam yang mengajarkan umat manusia untuk mendapatkan ketenangan dunia maupun ketenangan yang kekal (akhirat). Dalam Al-Qur'an telah membahas berbagai cara yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai kesempurnaan dalam hidup, seperti yang terkandung pada kitab suci Al-Qur'an yang membawa tiga persoalan yang dihadapi manusia yaitu. Pertama persoalan mengenai hakikat, kedua kesadaran diri manusia untuk mengimani Tuhan, dan ketiga persoalan mengenai bukti adanya Tuhan yang maha Esa. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa bertakwa kepada Allah SWT dengan mendekatkan diri kepadanya, untuk itu salah satu metode yang digunakan adalah berzikir. Kalimat zikir yang didalamnya terdapat kalimat-kalimat yang mengagungkan atas kebesaran Allah SWT pencipta.⁴

Seperti yang terjadi di Desa Serimenang, awalnya masyarakat desa masih terbelang kuno dari segi sosial dan budayanya, hal ini terlihat dari masyarakat desa yang masih menjunjung tinggi adat istiadat dan tradisi, serta masih memberlakukan pakem lama yang diwariskan nenek moyang mereka.

³ Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif*, Bogor: Kencana Press, 2006, Hlm.184.

⁴ Suteja Ilmu Pakar, *Tasawuf Di Nusantara Tadarus Tasawuf Dan Tarekat*, Cirebon: Aksi aratu, 2016, Hlm. 19.

Pada mulanya, masyarakat desa kurang menyetujui adanya tarekat Naqsyabandiyah yang dibawa oleh abah Solan).⁵

Abah Solan melakukan perjalanan spiritual dalam mendalami ilmu agama, dengan cara belajar ilmu tarekat kepada Mursyid Syeik Muhammad Nur Ali di kota Medan. Disana abah belajar persoalan agama melalui amalan-amalan tarekat. Setelah beberapa waktu beliau kembali ke kampung halamannya, dengan menajak anak, istri, maupun keluarganya untuk ikut ajaran tarekat. Dahulunya tarekat ini dianggap masyarakat suatu hal yang aneh karena dari dahulu tidak ada yang namanya tarekat di Desa Serimenang, tetapi lama kelamaan eksistensinya mulai diperlihatkan oleh abah Solan dengan mencalonkan diri sebagai kepala desa Serimenang dan ini dimanfaatkan untuk menarik minat warga untuk ikut kedalam menjadi pengikutnya.⁶

Menurut pendapat dari bapak Mali bahwasanya adanya tarekat Naqsyabandiyah beberapa dari pengikut tarekat menarik diri dari perilaku sosial masyarakat, salah satunya kurang berbaur dengan masyarakat sekitar. Hal yang mereka lakukan hanya beribadah kepada Allah SWT dengan cara berzikir, dan inilah yang membuat persepsi dari masyarakat mengenai bahwa pengamal tarekat kurang bersosialisasi dan lebih senang menyendiri disalah satu rumah yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya pengamalan tarekat Naqsyabandiyah.⁷

Sedangkan dalam pandangan bapak H. Matcik, adanya tarekat Naqsyabandiyah ditengah masyarakat desa Serimenang memberikan warna

⁵ Wawancara Bapak Serahat, Selaku Masyarakat Desa Serimenang Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 13.00 WIB.

⁶ Wawancara Abah Solan, Selaku Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang, Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 14.20 WIB.

⁷ Wawancara Dengan Bapak Mali Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang, dilakukan Wawancara Tanggal 18 Januari 2022 Pukul 14.30 WIB.

baru bagi masyarakat desa. Para pengamal tarekat mampu mengikutsertakan diri dengan masyarakat sekitar yang bukan pengamal tarekat, salah satunya ialah dengan mendirikan rumah Tahfidz untuk anak-anak desa Serimenang, diharapkan anak-anak tidak hanya pintar di bidang intelektual tetapi dapat memberikan pengajaran agama yang lebih baik lagi kedepannya. Hal ini menjadi salah satu keterhubungan sosial antara pengamal tarekat dengan masyarakat.⁸

Kemudian menurut bapak Aldiman merupakan salah satu pengikut dari ajaran tarekat, menurut bapak Aldiman masyarakat di desa dulunya masih terkesan menutup diri dengan perkembangan dunia luar. Namun setelah munculnya ajaran tarekat lama kelamaan membawa aura positif bagi masyarakat desa setempat, yaitu dengan berbagai kegiatan dan praktek keagamaan yang diajarkan membawa masyarakat lebih maju dan berkembang.⁹

Menurut persepsi abah Solan selaku yang membawa ajaran tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang, ajaran tarekat yang dibawa banyak membawa pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat desa Serimenang. Misalnya mengajar anak-anak mengaji, hal ini telah memberikan dampak positif walaupun mengajar anak-anak mengaji sudah ada sejak lama. Diharapkan dengan banyaknya yang mengajar mengaji, maka ilmu yang mereka ajarkan dapat diserap oleh anak-anak.¹⁰

Setelah beriringnya waktu tarekat Naqsyabandiyah mulai menunjukkan eksistensinya, awalnya pengikut tarekat hanya berasal dari keluarga saja

⁸ Wawancara Dengan Bapak H. Matcik Komad Selaku Tokoh Adat Desa Serimenang, Dilakukan Wawancara Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 13.20 WIB.

⁹ Wawancara Dengan Bapak Aldiman Selaku Salah Satu Pengamal Tarekat Naqsyabandiyah Dilakukan Wawancara Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 19.20 WIB.

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Solan Muhammad Selaku Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah Dilakukan Wawancara Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 14.00 WIB.

berjumlah kurang lebih 10 orang. Lama kelamaan jumlah jamaahnya kian bertambah hingga sampai sekarang, beberapa ajaran yang disampaikan oleh tarekat Naqsyabandiyah: (1). Adanya zikir bersama yang dilakukan oleh jama'ah (2). Rumah belajar Tahfidz untuk anak-anak dan remaja desa Serimenang (3). Majelis ta'lim mingguan Ibu-ibu dan Bapak-bapak.

Peneliti memilih tarekat Naqsyabandiyah sebagai objek penelitian yaitu, adanya keunikan tersendiri pada penelitian. Seperti pengaruh tarekat di segi ekonomi, sosial budaya, maupun politik. Di segi ekonomi, abah Solan dengan keuletan dan kesabarannya membuktikan kepada masyarakat dengan membuka UMKM (usaha mikro kecil menengah) bagi masyarakat desa, sebagai salah satu bentuk untuk mensejahterakan masyarakat, dengan usaha yang diproduksi bagi pengamal tasawuf ialah sentra pembuatan beraneka kemplang, kue dll.¹¹ Dari segi sosial budaya, dengan menghidupkan kembali budaya Sedekah Ubat (bersih desa) dengan diwarnai bumbu-bumbu tasawuf didalamnya. Pelaksanaan sedekah ubat dilakukan pada tanggal 1 Muharram, yang mana dimalam setelah sedekah ubat masyarakat mengadakan acara yasinan dan doa bersama.¹²

Selain itu, peneliti mengangkat penelitian ini, karena adanya kepercayaan yang sangat besar masyarakat desa terhadap abah Solan sehingga memilihnya untuk menjadi pemimpin desa Serimenang. Setelah di telusuri lebih lanjut, masyarakat menaruh kepercayaan kepada abah Solan dilihat dari kezuhudan abah dan etika yang dimiliki abah Solan. Etika yang tercermin dalam diri abah Solan, seperti rendah hati, pembawaan yang *adem* dilihat, murah senyum, tidak pelit dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat

¹¹ Wawancara Ibu Asrama Selaku pengelola UMKM desa Serimenang Tanggal 19 Januari 2022 14.45 WIB.

¹² Wawancara Bapak H. Matcik Selaku Tokoh Adat Desa Serimenang Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 13.40 WIB.

yakin dan percaya dengan menjadikan kembali abah Solan sebagai kepala desa Serimenang selama 3 periode disertai dengan masa transisi.¹³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik Keagamaan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang?
2. Bagaimana peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Serimenang?
3. Bagaimana respons masyarakat terhadap Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan praktik dari tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun Kehidupan Sosial Keagamaan masyarakat.
- b. Untuk menjelaskan peran tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di masyarakat Desa Serimenang.
- c. Untuk menjelaskan respon masyarakat terhadap tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang.

2. Kegunaan

Penelitian ini menjadikan sebuah wawasan bagi masyarakat dan mahasiswa untuk mengetahui bagaimana kegiatan keagamaan tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun Kehidupan Sosial Keagamaan masyarakat Desa Serimenang kecamatan Pampangan.

¹³Wawancara Bapak Meran Selaku masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 10.35 WIB.

D. Kajian Kepustakaan

Penelitian yang terkait dengan judul *Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan*, yang mana pada bagian ini membahas mengenai beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang masih ada keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis akan memaparkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, segala informasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu literatur berupa tulisan melalui jurnal, skripsi, dan juga buku yang membahas mengenai "*Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun kehidupan sosial keagamaan masyarakat*" dan memperlihatkan letak perbedaannya dengan penelitian terdahulu.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Liswar dengan judul "*Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya (Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudhem Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)*", peneliti merupakan mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Tahun 2019, dalam penulisan skripsi ini penulis menguraikan mengenai peran tarekat Naqsyabandiyah dalam menumbuhkan dan mengembangkan akhlak yang baik terhadap para pengikutnya.¹⁴

Dalam penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan sosiologis, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti memaparkan bahwa setelah dilakukan observasi kepada pengikut tarekat Naqsyabandiyah di Pesantren Darul Arifin Gampong Meudhem, partisipasi dari tarekat Naqsyabandiyah tersebut membuat masyarakat disana ikut serta

¹⁴ Liswar, *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya (Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudhem Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)*, Aceh, Aceh: UIN Ar-Raniry 2019.

dalam jamaah tarekat Naqsyabandiyah. Pengikut tarekat Naqsyabandiyah inilah yang dapat membina akhlak yang baik dengan melakukan suluk setiap bulan puasa, bulan maulid, dan juga pada saat hari raya dan hal ini sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Luqman Abdullah dengan judul "*Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam Dan Perubahan Perilaku Masyarakat Kecamatan Mojongso Kabupaten Boyolali*", Penelitian dilakukan pada tahun 2015, peneliti menuangkan bahwa terdapat pengaruh akan keberadaan tarekat Naqsyabandiyah terhadap ajaran-ajaran yang dilakukan terhadap kegiatan bermasyarakat. Sehingga menjadikan sebagai batu pijakan awal dalam membentuk nilai sosial masyarakat, dengan cara melalui pengalaman batin dan spiritual dengan mendekatkan hamba dan Tuha-Nya.¹⁵

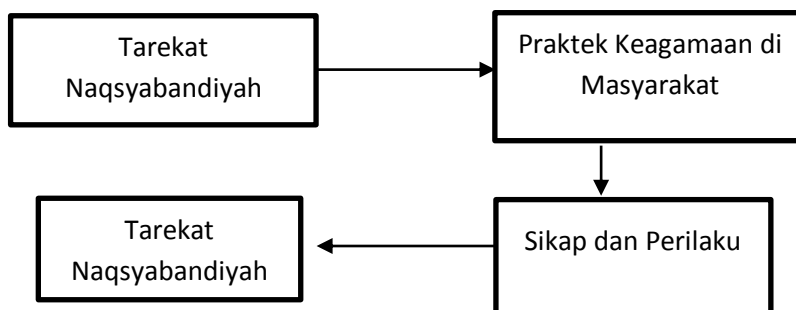
Ketiga, Jurnal yang berjudul "*Ajaran Sosial dan Implikasinya Terhadap Perilaku Pengikutnya (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Sukorajo Banyumas)*", ditulis oleh Khusnul Khatimah pada tahun 2015. Peneliti menggambarkan bagaimana perilaku sosial dari pengikut ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT dengan menjauhi hal-hal duniawi, sehingga menyarankan agar tarekat seharusnya dapat meningkatkan derajat ihsan melalui berbagai ritual pengiring dan meningkatkan kesempurnaan moral dan spiritual. Namun yang terjadi di era globalisasi banyak orang beranggapan bahwa hal ini tidak sejalan dengan kemajuan zaman. Tarekat adalah tempat salik untuk menghindari hiruk pikuk kehidupan dunia, ajaran sosial tarekat

¹⁵ Luqman, Abdullah, *Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam Dan Perubahan Masyarakat Kecamatan Mojongso Kabupaten Boyolali*, Semarang: 2015.

ini mempengaruhi perilaku sosial pengikutnya dalam bidang agama, sosial, ekonomi dan sosial politik.¹⁶

Keempat, Jurnal yang berjudul " *Nilai-nilai Sosial Pada Pengamal Tarekat Naqsyabandiyah Desa Tawang Rejo Wonodadi Blitar*", jurnal ini ditulis oleh Binti Wafirotn Nurika pada tahun 2018. Penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif. Dalam karyanya penulis menggambarkan nilai sosial dikalangan pengamal tarekat Naqsyabandiyah yang lebih variatif, dimana dalam penelitiannya penulis menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial masyarakat bagi pengamal tarekat ini tidak mendiskriminasi kehidupan sosial, tidak hanya bergaul kepada sesama pengamal tarekat. Tetapi juga bersosialisasi kepada seluruh masyarakat desa Tawang Rejo, dengan tidak memandang bahwa ia pengamal tarekat atau bukan, dan apakah ia mempunyai status sosial atau tidak. Bagi pengamal tarekat Naqsyabandiyah di Desa Tawang Rejo mereka harus mempunyai akhlak yang terpuji dengan menghadirkan nilai akan kepedulian terhadap sesama masyarakat dengan saling tolong menolong.¹⁷

E. Definisi Konseptual



¹⁶Khusnul Khatimah, *Ajaran Sosial Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Pengikutnya (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Sukorajo Banyumas)*, 2015

¹⁷Binti, Wafirotn Nurika, *Nilai-nilai Sosial Pada Pengamal Tarekat Naqsyabandiyah Desa Tawang Rejo Wonodadi*, Blitar, Volt 1 No. 1 Juni 2017, Hlm. 08.

Pada awalnya sebelum munculnya tarekat Naqsyabandiyah di lingkungan masyarakat desa Serimenang, khususnya di bidang moral yang menurunnya moral dan tingkat kereligiuitas masyarakat. Menurunnya nilai moral akhlak yang diajarkan oleh agama Islam (Al-Qur'an dan Hadis) diakibatkan oleh kemajuan zaman dan perkembangan teknologi, dimana masyarakatnya lebih materialistik sehingga berkembangnya sikap individualistik ditengah-tengah masyarakat desa Serimenang Kecamatan Pampangan.

Setelah Tarekat Naqsyabandiyah masuk dan berkembang ke Desa Serimenang adanya peningkatan nilai akhlak dan moral, yang awalnya masyarakat bersifat materialistik dan melemahnya religiusitas kemudian mengalami perubahan sosial kearah yang lebih baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang diajarkan oleh tarekat Naqsyabandiyah sehingga akan membangun kehidupan sosial keagamaan masyarakat yang baik yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan secara fakta mengenai data atau objek penelitian secara sistematis.¹⁸ Digunakan untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat, perilaku masyarakat, dan juga peran tarekat Naqsyabandiyah di lingkungan masyarakat Desa Serimenang.

Adapun bentuk penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan), yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan mengamati objek

¹⁸ Sudharto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, Hlm. 5.

sehingga akan memperoleh data atau informasi yang terkait dengan penelitian secara valid.¹⁹

2. Model dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian studi kasus, penelitian studi kasus adalah penelitian yang objek penelitian berupa data yang diperoleh dan dikembangkan secara lebih terperinci dan mendalam.²⁰ Peneliti menggunakan model penelitian studi kasus, karena tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari informasi yang diperoleh dari sebuah kasus tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Ilmu Tasawuf

3. Jenis Sumber Data

Pada penelitian digunakan dua jenis sumber data, yaitu: data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang berisikan sumber-sumber utama yang digunakan peneliti, yang mana penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan studi kasus sebagai sumber utama. Data yang didapat melalui observasi maupun wawancara langsung kepada objek penelitian yaitu masyarakat Desa Serimenang kecamatan Pampangan,²¹ data primer berasal dari masyarakat Desa Serimenang, tokoh adat, tokoh masyarakat dan juga Abah Solan selaku yang membawa ajaran tarekat Naqsyabandiyah.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang memuat sumber data yang peneliti peroleh melalui buku-buku kepustakaan yang berisikan data mengenai objek penelitian, data-data tersebut berkaitan dengan literatur dari tarekat Naqsyabandiyah itu sendiri.

¹⁹ Ansory, Muslich dan Iswati, Sri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017, Hlm. 13.

²⁰ Lexy, J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rosda Karya, 1989, Hlm. 99.

²¹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014, Hlm. 38.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan tujuan dari penelitian, yaitu mengenai tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:²²

a. Observasi

Observasi ialah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati suatu objek terkait sosial kemasyarakatan Desa Serimenang. Selain itu yang menjadi objek pengamatan peneliti ialah berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang berkaitan dengan pengamalan tarekat Naqsyabandiyah, segala yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk laporan yang sistematika dengan berpedoman kaidah yang berlaku.²³

Selain itu, peneliti juga mengobservasi kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya yang dilakukan pengamal tarekat dalam membentuk nilai-nilai sosial masyarakat di desa tersebut. Observasi ini bertujuan untuk melihat perubahan apa saja yang terjadi di masyarakat sebelum dan pasca adanya tarekat di desa tersebut.

b. Wawancara

Wawancara yaitu data yang diperoleh peneliti dalam penelitian yaitu hasil proses wawancara kepada responden (masyarakat desa Serimenang Kecamatan Pampangan), pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti sudah tersusun secara sistematika. Sehingga memudahkan pada saat berlangsungnya kegiatan wawancara.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016, Hlm. 60.

²³ Suharsini, Ariskunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Hlm. 129.

Wawancara yang dilakukan peneliti tidak hanya wawancara kepada masyarakat, tetapi juga kepada pimpinan tarekat Naqsyabandiyah yang ada di desa Serimenang, dan juga kepada jama'ah pengamal tarekat Naqsyabandiyah. Hal ini dilakukan agar hasil dari wawancara lebih bersifat objektif dan juga dapat menjawab permasalahan yang sedang diangkat oleh peneliti dalam penelitiannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah metode yang peneliti gunakan dalam penelitian, bertujuan untuk mengumpulkan data yang berasal dari objek penelitian, berupa dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, contohnya penulisan dan juga berupa buku-buku, tesis, jurnal, maupun foto-foto yang relevan. Adapun tujuannya ialah agar peneliti terbantu untuk menyiapkan data yang sesuai dengan referensi yang mendukung dengan judul penelitian yang diangkat, dan dokumentasi yang memudahkan dalam mencari data yang terjadi di lapangan yang akan menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu metode deskriptif kualitatif, ialah data yang telah diperoleh peneliti kemudian dianalisis dan dipaparkan, setiap data yang dikumpulkan menggambarkan mengenai "*Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Serimenang*".²⁴ Data yang diperoleh adalah data yang berasal dari data primer yaitu tokoh adat, tokoh masyarakat, dan tokoh pembawa tarekat Naqsyabandiyah (Abah Solan) sebagai Informan dari penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian Kualitatif ialah:

²⁴ Abdurrahman, Fathoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, Hlm. 112.

a. Data Display

Yaitu data yang dimaksudkan untuk melihat gambaran dari keseluruhan data ataupun hanya melihat bagian tertentu dari sebuah penelitian, pada data display dibutuhkan untuk membuat klasifikasi dari data-data secara sistematis, Sehingga peneliti mudah untuk memahami dan menguasai penelitian yang dilakukan.

b. Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh di lapangan kemudian diuraikan dalam bentuk laporan yang bersifat terperinci dan sistematis. Setelahnya dibuat sebuah rangkuman dari rangkaian tersebut peneliti memilih yang manakah data penting yang berkaitan dengan tarekat Naqsyabandiyah.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data direduksi, maka hal selanjutnya yang dilakukan ialah menarik kesimpulan, dimana penulis memaparkan ulang mengenai data, Informasi, landasan teori yang digunakan dan hubungan dengan permasalahan yang dibahas, sehingga hasil dari wawancara dengan informasi yang diperoleh peneliti dapat ditarik kesimpulan dengan jelas tentang bagaimana "*Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Serimenang*".

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini bertujuan membahas mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitiannya, dan disini juga akan diuraikan oleh peneliti tentang "*Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Serimenang kecamatan Pampangan*". Selain itu peneliti juga mensistematiskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I berisikan pembahasan umum mengenai tarekat Naqsyabandiyah itu sendiri, disini menguraikan tentang pendahuluan yang meliputi: Latar

belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian kepustakaan, metodologi penelitian, dan juga sistematika penulisan.

Bab II berisikan pendeskripsian mengenai Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah, sejarah Tarekat Naqsyabandiyah Sumatera Selatan (Sumsel), dan bagaimana perkembangan tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang Kecamatan Pampangan.

Bab III mendeskripsikan gambaran mengenai desa Serimenang, kearifan lokal Desa Serimenang.

Bab Keempat IV berisikan tentang hasil dan pembahasan mengenai analisis "*Peran Tarekat Naqsyabandiyah dalam membangun kehidupan sosial keagamaan Masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan*", dan peran dari tarekat Naqsyabandiyah di kehidupan bermasyarakat.

Bab V peneliti melakukan penguraian mengenai penelitian yang ia lakukan yaitu mengenai penutup dari kesimpulan, baik itu penjelasan dari bab-bab sebelumnya maupun penjelasan mengenai jawaban dari perumusan masalah

BAB II

SEJARAH TAREKAT NAQSYABANDIYAH

A. Pengertian Tarekat Naqsyabandiyah

Tarekat secara etimologi yaitu jalan, cara, metode atau garis. Sedangkan secara terminologi yaitu perjalanan yang dilakukann oleh seorang salik (pengikut tarekat) untuk mendekatkan diri kepada tuhan dengan cara menyucikan diri atau jalan yang harus ditempuh oleh seorang untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT. Sedangkan dalam bahasa Arab kata tarekat berasal dari kata *Thariqah* yang berarti jalan, keadaan, aliran, atau garis. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) tarekat ialah jalan menuju kebenaran dalam tasawuf, tarekat juga mempunyai arti sebagai suatu jalan untuk menuju Allah yang membawa manusia kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹

Selain itu, tarekat juga berarti sebuah jalan yang ditempuh oleh para sufi yang bermula dari syariat, yang mana jalan utama disebut sebagai *syar* dan anak jalan disebut juga *thariq*. Tarekat dapat diartikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai tingkatan-tingkatan pada (*maqamat*) dalam rangka untuk mendekatkan diri kepada tuhan. Pada saat seorang memutuskan untuk mengikuti suatu aliran tarekat, maka ia harus melakukan olah batin, *beriyadhah*, dan, *mujjahadah*. Istilah tarekat digunakan untuk suatu kegiatan atau Tindakan yang dilakukan oleh seorang *mursyid* kepada muridnya.²

¹ Abu Bakar Aceh, *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*, Solo: Ramdhani, 1989, Hlm. 63.

² Aziz Mahsyuri, *Ensiklopedia 22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf*, Surabaya: Imtiyas, 2014, Hlm. 1.

Jadi dapat dikatakan bahwa tarekat adalah suatu cara atau metode yang ditempuh oleh seorang sufi untuk menuju kepada sebuah kebenaran dengan latihan keruhanian dan jasmani dalam melakukan peribadatan wajib maupun sunnah. Yang membutuhkan bimbingan seorang *mursyid* dan sebagai media untuk menyucikan diri sebagai metode untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Sedangkan kata Nasyabandiyah sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu *Naqsy* yang berarti ukiran, tulisan, gambaran, lukisan. *Band* berarti alam Kabir atau *buhairah*. Dan *yah* berarti golongan, jadi Naqsyabandiyah adalah tulisan atau ukiran yang melaut. Dalam kitabnya "*Tanwir qulub*" Syaikh Najmuddin Amir mengatakan bahwa tarekat Naqsyabandiyah berasal dari kata *Naqsy* yang berarti ukiran atau gambar, dan *Band* yang berarti bendera atau layar besar. Dinamakan Naqsyabandiyah karena pendiri Tarekat Naqsyabandiyah yaitu Muhammad Bin Muhammad Baha'udin Uwaisi Bukhari Naqsyabandi sering berzikir berulang-ulang dengan menyebut nama Allah secara berkepanjangan, sehingga lafadz Allah melekat dalam kalbunya.³

B. Sejarah Munculnya Tarekat Naqsyabandiyah

Istilah tarekat lahir bersamaan dengan munculnya agama Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Dimana pada saat itu Rasullulah *bertahanus* dan *khalwat* di gua Hira, disamping melarikan diri dari masyarakat Arab, Rasullulah juga *bertahanus* dan *khalwat* yang bertujuan untuk memperoleh ketenangan jiwa dan kebersihan hati, proses *khalwat* nabi inilah yang dikatakan sebagai tarekat yang diajarkan langsung kepada sahabat nabi yaitu Abu Bakar As-Shidiq, kemudian mengajarkan kepada keluarga dan para sahabat hingga sampailah kepada

³ Fuad Said, *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*, Jakarta: AL-Husna Zikra, Hlm. 27.

Syaikh Muhammad Buha' al-din al-uwwais al-Bukhari Naqsyabandiyah.⁴

Tarekat Naqsyabandiyah ialah salah satu tarekat yang pengaruhnya sangat berdampak bagi masyarakat khususnya para muslim, tarekat sendiri pertama kali muncul dikawasan Asia Tengah. Penyebarannya semakin meluas hingga sampailah ke Turki, Afghanistan, Suriah dan India. Penyebaran tarekat tidak hanya di kota-kota besar saja, tetapi sampai kepada kawasan pedalaman sehingga setiap kawasan terdapat *zawiyah* (padepokan para sufi) sebagai tempat para sufi melakukan aktifitas keagamaan.

Penyebaran tarekat Naqsyabandiyah diwilayah Timur Tengah dimulai dengan menjalin hubungan antara Ubaidillah dengan Abu Said (penguasa dinasti Timurdi di Herat Afghanistan). Dengan pengaruh Ubadillah yang memegang harta dan kekayaan, maka dengan kompensasi atas dukungan politiknya maka Ubadilla mendapatkan kekuasaan politik yang meluas. Sehingga dimanfaatkan bagi Ubadillah untuk menyebarkan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah dengan menyebarkan para syaikh sampai ke negeri Islam lainya.⁵

Hingga sampailah penyebaran tarekat Naqsyabandiyah di India (yang kemudian memasuki Indonesia), pada abad ke 10 M/1526 H, bertepatan dengan ditaklukanya india oleh Babur yang kaisarnya merupakan pengikut dari tarekat Naqsyabandiyah yang menjadikan keuntungan dalam penyebaran tarekat Naqsyabandiyah di India.

Kemudian setelah dari India maka penyebaran tarekat Naqsyabandiyah berlanjut dan sampailah diwilayah Indonesia, tarekat

⁴ Sri Mulyati, *Tasawuf Nusantara....*, Hlm. 91.

⁵ Martin Van Brunissen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1992, Hlm. 53.

Naqsyabandiyah dibawa oleh Syaikh Yusuf Makasari (1626-1629). Dijelaskan didalam bukunya *safinah al-najah*, ia mempelajari tarekat Naqsyabandiyah pada saat ia di Madinah dibawah pimpinan Syaikh Ibrahim al-kurani. Tarekat Naqsyabandiyah berpusat di Mekkah, oleh sebab itu ajaran tarekat Naqsyabandiyah dibawah oleh para pelajar dan para jamaah haji yang blajar tarekat disana, kemudia dari mereka ajaran tarekat menyebar hingga di pelosok wilayah.⁶

Adapun silsilah dari Tarekat Naqsyabandiyah yaitu sebagai berikut:

No	Nama-nama	Keterangan
1.	Saidina Abu Bakar As-Shidiq R.a	Dan dari padanya turun:
2.	Saidina Sulaiman R.a	Saidina Sulaiman setengah dari keluarga Rasullulah SAW, dan darinya turun:
3.	Saidina Sulaiman Parsi R.a	Darinya turun kepada:
4.	Saidina Qasim R.a	Anak saidina Abu Bakar, darinya turun kepada:
5.	Imam Jakfar Muhammad Syarif R.a	Ialah cucu saidina Ali, darinya turun kepada Sultan Arifin Syeikh Taifur anak Aisyah
6.	Saidina Syeikh Abi Yasid Al-Bustami	Darinya kepadanya turun kepada Aulia Allah kepada:
7.	Syeikh Abil Hassan Kharqani	Darinya turun kepada Sekalin Kutub yaitu:

⁶ Sri Mulyati, *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2004, Hlm. 95.

8.	Syeikh Bi Ali Somad Bin Syeikh Yusuf Hamdani	Dan darinya kepada turun kepada wali:
9.	Syeikh Abdul Khaliq Fajduani	Darinya turun kepada kutub sekalian Aulia Allah yaitu:
10.	Syeikh Arif Riukari	Padanya turun kepada hambanya, kepada sekalian guru-guru, yaitu:
11.	Syeikh Muhammad Waljiri Faknawi	Dari padanya turun kepada wali Arfani yang sangat kasihakan tuhan yang Gani
12.	Syeikh Lalal Ramaisir	Darinya turun kepada penghulu sekalian Aulia Allah
13.	Syeikh Baba Samasi	Dari padanya turun kepada raja yang besar lagi saidi, kepala sekalian guru-guru
14.	Syeikh Said Amin Kilali	Dari padanya turun kepada Aulia Allah yang mashur karamah dan Makmur yaitu imam Thariqat Naqsyabandiyah, namanya:
15.	Syeikh Muhammad Bahauddin Bukhari	Dan dari padanya turun kepada penghulu sekalian kutub Syeikh Muhammad Bukhari:
16.	Syeikh Alauddin Athari	Turun padanya:
17.	Syeikh Abdul Alahrar Rasmipandy	Dari padanya turun raja yang shalih, sekalian guru-gurunya, yaitu
18.	Syeikh Muhammad Syuhdi	Dari padanya turun kepada anak

		saudara yang besar martabatnya:
19.	Syeikh Muhammad Dursi	Dari padanya turun kepada anak raja yang alim lemah lembut perkataanya, yaitu:
20.	Syeikh Maulana Khujukki	Dari padanya turun kepada Aulia yang kutub, yaitu:
21.	Syeikh Muhammad Baqi	Dari padanya turun kepada anak cucu anak saidina Umar r.a, yang masyhur karenan karamahnya, yaitu:
22.	Syeikh Akhmad Fakri Asir Hindi	Yang dimashyurkan namanya Imam Rabbany Muhammadil Hasani turun ke anaknya yang tempat kepercayaan menaruh rahasia, yairu:
23.	Syeikh Muhammad Maksum	Dari padanya turun kepada anaknya, sultan mulia:
24.	Syeikh Syaifuddin	Turun padanya sinar gilang gemilang cahayanya, yaitu zat dan sifat:
25.	Syeikh Muhammad Nur Bilawani	Dan dari padanya turun kepada wali yang tinggi pangkat dan karamahnya
26.	Syeikh Syamsir Abdain Habinullah Janjanan Al-Mathar	Dari padanya turun kepada guru-guru dan khalifah dan penghulu;
27.	Syeikh Abdullah Dahlawi Hindi	Dari padanya turun kepada anak cucu saidina Usman Ibnu Affan

		r.a, dari syaikh thariqat Naqsyabandiyah kepada gurunya, menjadi penghulu:
28.	Syeikh Maulana Diaahaq Waddin Kurdi Bagdadi	Dari padanya turun kepada arif billah yang benci akan dunia dan sangat kasih akan zat ta'ala kepada guru-guru yaitu:
29.	Syeikh Abdullah	Dari padanya turun kepada penghulu khalifah yang mempunyai karamah yang nyata:
30	Syeikh Sulaiman Qarimi	Darinya turun kepada menantunya yang alim, salih, senantiasa bertafaqur dan muraqabah siang dan malam ialah khalifah dan penghulu yaitu:
31.	Syeikh Sulaiman Zuhdi	Darinya turun kepada tempat yang sempurna dan suci pada kemuliaan Allah, yaitu:
32.	Syeikh Maulana Ibrahim	Darinya turun kepada muridnya yang senantiasa tafaqur dan muraqabah siang dan malam, yaitu:
33.	Syeikh Maulana Abdul Jalil	Darinya turun kepada murid yang menuntut jalan Allah dengan zikir yaqin dan syah. Yang baginya mengikuti suluk

		dengan menyembunyikan diri sebagai wali, yaitu
34.	Syeikh Haji Harun	Dan darinya turun kepada murid pilihan yang menjalankan hakikat, kuat dalam beradab, dan menjadi pengikut orang yang bersuluk, yaitu thariqat Naqsyabandiyah Mujadidiyah Khalidiyah, mursyid
35.	Syeikh Haji Amir Damsar Syarif Alam	Darinya turun kepada anak jasmani dan rohani, yang mengikuti ayahandanya menjadi pengikut suluk yang berthariqat Naqsyabandiyah Mujadidiyah Khalidiyah, yaitu:
36.	Syeikh Haji Ghazali An-Naqsyabandi	Atas izin Allah SWT yang maha suci Subhanallah

Dari tabel diatas ialah silsilah Tarekat Naqsyabandiyah yang silsilah sampai kepada Rasullulah SAW.⁷

C. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah di Sumatera Selatan

Setelah masuk dan berkembangnya tarekat dipulau Jawa dan sekitar, selanjutnya mulai berkembang sampai ke wilayah Sumatera, khususnya kota Palembang. Tarekat berkembang di kota Palembang melalui para pengamal yang menuntut ilmu dengan belajar ke Mekkah, untuk kemudian mendalami

⁷ Subhan Fadillah, *Media Tgariqat Naqsyabandiyah, Media Komunikasi Jamaah Thariqat Naqsyabandi*, Medan: Media Jabal Qubis, 2018, Hlm. 23.

amalan-amalan tarekat. Setelah beberapa waktu, maka mereka akan kembali ke tanah kelahirannya dengan salah satu misi untuk mengajak saudara maupun masyarakatnya menjadi jamaah.⁸

Tarekat Naqsyabandiyah mempunyai peranan penting dalam kesultanan Palembang Darussalam, seperti para Sultan Palembang yaitu: Sultan Mahmud Badaruddin Jayo Wikramo (1724-1757), tarekat Naqsyabandiyah berkembang di kota Palembang di era abad ke 20 dengan tokoh ulama Naqsyabandiyah antara lain yaitu: Ki Merogan, Syeikh Muhammad Izzi Nuqthojamin, Prof. KH. Zainal Abidin Fikry al- Mujjadadi, dan Syeikh A. Jabbar Malik, Syeikh Matcik Akhir al-khalidi.

Pada tahun 1962, Syeikh Muhammad Izzi Bin Ahmad mulai menyiarkan ajaran tarekat Naqsyabandiyah ke Palembang, Syeikh Izzi mengambil ijazah tarekat Naqsyabandiyah kepada gurunya yaitu Syeikh Al-Habib Hamzah As-Suthuh. Adapun amalan zikir yang diajarkan oleh Syeikh Izzi kepada jamaahnya ialah zikir qalbi dengan wirid hariannya sebanyak 4000x setiap harinya. Hingga setelah beberapa waktu Tarekat Naqsyabandiyah di kota Palembang berkembang pesat terbukti dengan banyaknya masyarakat Palembang yang dibaiat.⁹

D. Muncul dan berkembangnya Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan

Tarekat dapat diartikan sebagai suatu kesatuan dalam kegiatan tasawuf yang mengembangkan kegiatan pendidikan, yang mana persoalan batiniyah menjadi kegiatan paling dominan dan menjadi suatu metode praktis dalam berfikir dan bertindak, tarekat Naqsyabandiyah

⁸ Sri Mulyati, *Mengenal dan Memahami Tarekat,* Hlm. 91.

⁹ Napisah, *Tarekat Naqsyabandiyah dan Penamalanya di Desa Muara Punjung Kecamatan Babat Toman Kabupaten Banyuasin*, IAIN Raden Fatah Palembang, Hlm. 36.

digunakan sebagai metode berzikir dalam upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹⁰ Mayoritas masyarakat desa Serimenang menganut Nahdatul Ulama (NU) yang menganggap zikir ialah hal penting, maka dengan mudah masyarakat untuk menerima hadirnya tarekat ditengah-tengah masyarakat, walaupun tidak semua masyarakat mengikuti ajaran tarekat, tetapi 16% masyarakat mulai mengikuti ajaran tarekat.

Tarekat Naqsyabandiyah sendiri pertama kali muncul di desa Serimenang dibawa oleh abah Solan pada tahun 2006, abah Solan melakukan perjalanan spiritualnya pada saat masa jabatan sebagai kepala desa Serimenang telah selesai. Ia melaukkn perjalanan spiritual dengan belajar tarekat di Medan (Sumatera Utara), Ia mendalami ilmu agama dengan ikut serta kedalam tarekat dengan berguru kepada seorang *mursyid* Syaikh Muhammad Nur Ali. Di kota Medan tersebutlah abah Solan memulai perjalanan tasawufnya yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, abah Solan menjalankan amalan tarekat dengan sungguh-sungguh diawali dengan mandi taubat, kemudian di baiat hingga dapat mengikuti amalan tarekat beserta wirid-wiridnya.¹¹

Beberapa tahun kemudian, lebih tepatnya ditahun 2011 abah solan kembali ke desa Serimenang, dengan berbekal ilmu dan amalan yang diperoleh selama menjalani suluk abah solan mengajak istri, anak, dan keluarganya untuk ikut menjadi jamaah tarekat Naqsyabandiyah dan kurang lebih sepuluh orang dari keluarga abah solan telah dibaiat yaitu: Serama, Asti, Shubuh, Ambi, Mahmud, Darus, Alfiki, Amid, Leni, Serahat.

¹⁰ Nizami, *Tarekat Naqsyabandiyah, Dalam Sayyed Hoseein Nasr (eds), Ensiklopedia Spiritualitas Islam*, Bandung: Mizan, 2003, Hlm. 219.

¹¹ Wawancara Abah Solan,.... Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 14.00 WIB.

Pada masa-masa awal perkembangannya, terdapat pro dan kontra dari masyarakat desa Serimenang. Beberapa masyarakat menerima adanya tarekat tersebut dan beberapa juga yang menolak dengan alasan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh jamaah tarekat Naqsyabandiyah dianggap sebagai aliran sesat yang menyimpang dari cara beribadah yang dilakukan oleh masyarakat desa Serimenang. Penolakan yang dilakukan masyarakat, tidak menyurutkan semangat abah Solan untuk menyebarkan ajaran tarekat Naqsyabandiyah dilingkungan masyarakat, dengan mendirikan majelis zikir tarekat Naqsyabandiyah, dan terbukti setiap tahunnya jamaah tarekat Naqsyabandiyah kian bertambah.¹²

Dengan perkembangannya yang lebih maju, maka ditahun 2015 sesuai izin *mursyid* Syaikh Muhammad Nur Ali, Abah Solan mendaftarkan tarekat Naqsyabandiyah ke Kesbangpol Ogan Komering Ilir hingga dibuatlah akte tarekat Naqsyabandiyah yang dilangsung dipimpin abah Solan dengan pihak pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Setelah saat itu abah Solan mulai mendirikan rumah Tahfiz bagi anak-anak, dan kajian mingguan untuk para remaja. Hal ini bertujuan mengajak generasi muda yang mempunyai wawasan maupun pemikiran intelektual yang mumpuni untuk ikut menjadi jamaah tarekat Naqsyabandiyah.¹³

Pada tahun 2021 abah solan mencoba mencalonkan diri menjadi calon kepala desa Serimenang, hal ini menjadi batu pijakan dari abah solan untuk memperluas perkembangan tarekat Naqsyabandiyah. Berkat keuletan dan kesabarannya, pada periode 2022 abah solan memenangkan Pilkades tersebut, dimana para pengikut tarekat sebelumnya

¹² Wawancara Ustad Shubuh Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang, Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 13.00.

¹³ Wawancara Bapak Ustad Darus,... Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 11.15 WIB.

dimanfaatkan abah Solan untuk menjadi tim sukses pada saat kampanye, dengan kezuhan dan gigih dalam strategi dalam berpolitik yang ia miliki dapat mempengaruhi masyarakat desa Serimenang untuk memilihnya.

Setelah terpilihnya menjadi kepala desa Serimenang abah solan semakin menyebarkan ajaran tarekat Naqsyabandiyah yang ia kelolah, abah Solan juga mempengaruhi masyarakat lewat jabatannya sebagai kades, hingga di awal tahun 2022 tepatnya pada bulan April 2022 pengikut tarekat Naqsyabandiyah berjumlah 500 orang.¹⁴ Selain mengajarkan amalan zikir dan wiridnya, abah Solan juga mendirikan rumah tahfiz bagi anak-anak desa Serimennag, menghidupkan kembali ikatan remaja masjid dengan memberikan pengaruh ke pada remaja desa Serimenang untuk mengikuti ajaran tarekat. Dibidang ekonomi, abah Solan membuka sebuah wadah yang diketuai oleh ibu Asrama dengan mendirikan UMKM (usaha mikro menengah kebawah). Salah satu usahanya yaitu produksi Kemplang Singkong Ikan, dan juga aneka kue yang berbahan dasar singkong/ubi.

Dalam tarekat Naqsyabandiyah yang diajarkan oleh abah Solan, terdapat beberapa komponen sebelum melakukan pengamalan tarekat yaitu:

1. Mandi Taubat

Taubat ialah awalan yang harus dilakukan oleh seorang salik dalam membersihkan dirinya (lahiriah dan batiniah) dari segala sifat mazmumah. Untuk melaksanakannya diawali dengan beristighfar, kemudian seorang salik menyucikan dirinya dengan istilah mandi taubat. Mandi taubat ini telah berlangsung sejak adanya tarekat di

¹⁴ Wawancara Abah Solan,....Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 15:00 WIB.

desa Serimenang pada tahun 2001, dan mandi taubat ini dilaksanakan pada malam hari di kediaman abah Solan.¹⁵

2. Baiat

Setelah proses mandi taubat yang dilakukan oleh seorang salik, selanjutnya tahapan ialah dibaiat. Baiat sendiri ialah sebuah janji atau sumpah yang dilakukan seorang salik kepada *mursyid* (Guru), sebelum dilaksanakan proses baiat seorang *mursyid* akan menjelaskan langkah dan amalan apa saja yang akan dilakukan seorang. Ketika telah bergabung didalam tarekat Naqsyabandi tersebut.¹⁶

Seorang *mursyid* akan membimbing calon pengamal tarekat untuk menyempurnakan ibadah, dengan berkonsentrasi terhadap pengamalan tarekat, dan menjauhi hal duniawi. Hal ini dibarengi dengan menumbuhkan rasa cinta (*mahabbah*) dan harapan (*raja'*). Apabila telah terpenuhi kriterianya, maka tugas *mursyid* ialah membaiat calon salik.

3. Suluk

Suatu kegiatan menyepi untuk sementara waktu dari urusan dunia biasanya terjadi selama 10 hari, pada saat suluk para pengikut hanya memfokuskan dirinya untuk beribadah kepada Allah SWT. dengan berzikir,

4. Tawajjuh

Tawajjuh ialah menyatukan atau menkonsentrasikan panca indera (zahir dan batin) untuk bermunajat kepada Allah SWT. tawajjuh dilakukan setelah shalat fardhu, dengan seorang salik yang menghadap kiblat kemudian wajahnya ditutupi kain putih (hal ini,

¹⁵ Solan Muhammad,....Pada Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 15.30 WIB.

¹⁶ Ustad Darus,.... Pada Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 15.45 WIB.

seperti pada saat Rasullulah ber *riyadhah* digua hira, malaikat Jibril datang dan menutupi dengan menggunakan kain yang berasal dari surga, selain itu untuk konsentrasi dalam ibadah zikirnya).¹⁷ Pada tarekat Naqsyabandi yang ada di desa Serimenang pelaksanaan tawajjuh dilakukan pada malam selasa dan malam jum'at.¹⁸ Adapun beberapa amalan yang dilakukan pada saat tawajjuh:

- a. Membaca surah Al-Fatihah 7x
- b. Membaca shalawat 100x
- c. Membaca surah An-Nasr 79x
- d. Membaca Surah Al-Ikhlash 1001x
- e. ceramah keruhanian

5. Guru Tarekat atau Mursyid

Kedudukan mursyid dalam sebuah pengamalan tarekat menempati posisi dan peranan yang sangat Penting, seorang mursyid tidak hanya membina, memimpin, dan membina murid-murid baik secara lahiriah dalam kehidupan dunia yang terdapat perilaku-perilaku menyimpang dan pergaulan yang cukup bebas, hingga sampai terjerumus kepada maksiat yang berujung kepada dosa besar. Sehingga peran seorang mursyid untuk mengajarkan kepada muridnya mengenai perilaku yang baik yang sesuai ajaran aqidah agama Islam.

6. Murid

Murid ialah orang yang telah menjadi murid atau pengamal tarekat Naqsyabandi, seorang murid sebelum memasuki tarekat di bai'at terlebih dahulu. Maksudnya disini ialah seorang murid harus

¹⁷ Wawancara Solan,.... Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 15. 35 WIB.

¹⁸ Wawancara Bapak Yuyun, Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandi Desa Serimenang, Pada Tanggal 28 Mei Pukul 20.00 WIB.

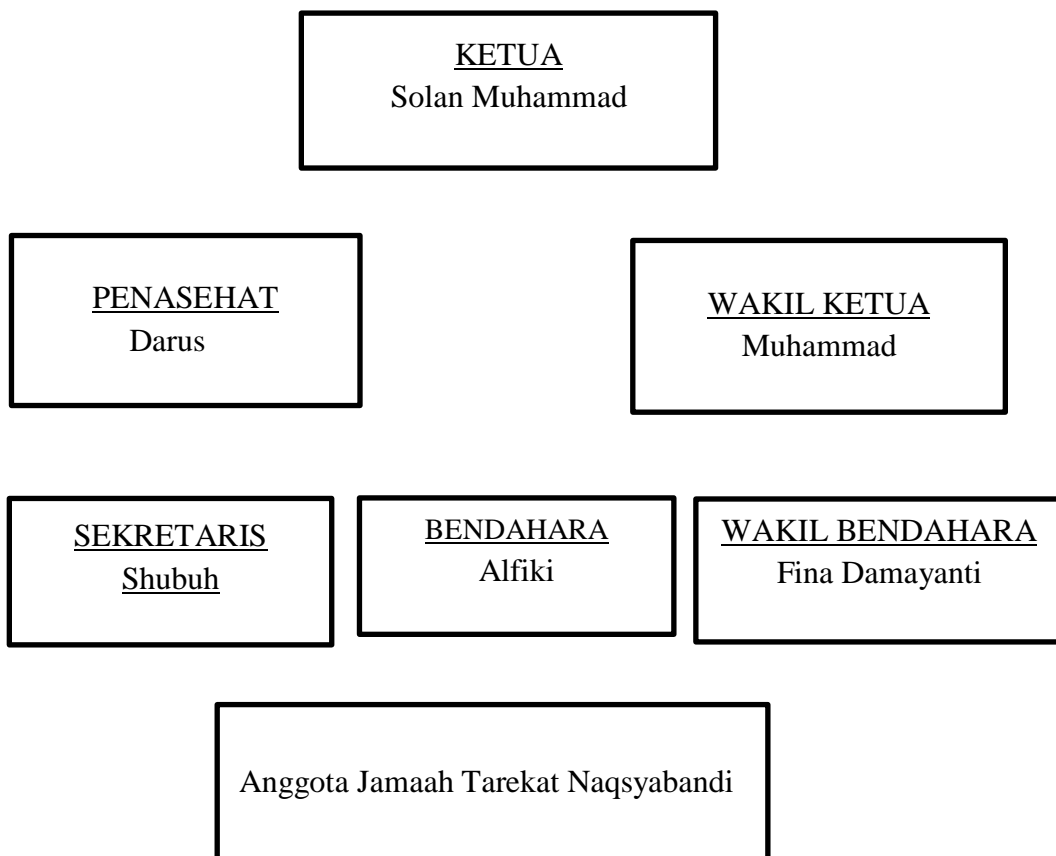
berjanji untuk setia mengamalkan segala ajaran Tarekat dan wirid-wiridnya yang telah diajarkan oleh mursyid.

7. Zawiyah

Zawiyah ini ialah majelis tempat para salik dalam mengamalkan suluk, dzikir, dan berbagai wirid-wirid dalam tarekat.

Selain komponen-komponen tersebut, dalam pengamalan tarekat Naqsyabandiyah yang dikelolah abah Solan juga mempunyai sistem kepengurusan tarekat, Adapun sistem kepengurusan tarekat Naqsyabandi di Desa Serimenang yaitu sebagai berikut:

Sistem kepengurusan Tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang¹⁹



¹⁹ Arsip Desa Serienang... Tahun 2022

BAB III

GAMBARAN UMUM MENGENAI DESA SERIMENANG

KECAMATAN PAMPANGAN

A. Profil Desa Serimenang

Desa dalam bahasa sanskerta yaitu *Dhesi* yang berarti tanah kelahiran, secara universal desa ialah sebuah wilayah aglomerasi mukim penduduk di area pedesaan (rural). Sedangkan menurut “Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 yang membahas mengenai desa, desa sendiri ialah satu kesatuan hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus hal-hal penting terkait masyarakat yang desanya secara resmi telah diakui oleh Pemerintahan Negara Republik Indonesia”.

Menurut P.j Bouman desa ialah salah satu bentuk kehidupan kuno yang membuktikan akan sebuah kehidupan manusia yang hidup dengan beberapa ratus bahkan beribu orang yang hampir seluruhnya saling mengenal satu sama lain, karena pada dasarnya hidup ditengah pedesaan identik dengan kesederhanaan yang mayoritas penduduknya itu berkehidupan secara agraris dan bergantung pada alam.¹

Desa Serimenang merupakan salah desa yang terletak di kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering ilir, pada wilayah kecamatan Pampangan. Di desa ini terdapat beberapa desa diantara lain: Desa Bangsal, Desa Pulau Layang, Desa Kuro, Desa Kolem, Desa Tapus, Desa Menggeris, Desa Pulau Betung, Desa Pampangan, Desa Serimenang, Desa Srimulya, Desa Secondong, Desa Jermun. Desa Ulak Pianggu, Desa

¹ Pengertian Desa dan Kota Artikel, diakses pada tanggal 10 Mei 2022 Pukul 13.30 Dari [Http://Subiantogeografi.wordpress.com](http://Subiantogeografi.wordpress.com).

Keman, Desa Keman Baru, Desa Sepang, Desa Ulak Kemang, Ulak Kemang Baru, Ulak Depati.¹

Awal mula Desa Serimenang ini dinamakan Dusun Sialang, karena pada saat itu terdapat sebuah pohon besar yang tumbuh didesa tersebut yang bernama pohon Sialang. Pohon Sialang terletak di Dusun Lamo atau Sialang karena itu para tetua dusun menyebut desa tersebut sebagai dusun Sialang, adanya dusun Sialang menurut data yang diperoleh dari buku arsip desa mengungkapkan bahwa berdirinya dusun Sialang ditahun 1940 lebih tepatnya sebelum hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Setelah berdirinya dusun Sialang ini, beberapa waktu kemudian wilayah dusun Sialang mulai terpecah menjadi dua wilayah, yaitu Dusun Lamo dan Dusun Betik. Dusun lamo terdapat dibagian sebelah utara dan dusun Betik terletak di sebelah selatan, di wilayah bagian utara jumlah penduduknya kurang lebih sebanyak 20 kepala keluarga dengan sekitar 120 jiwa. Pada wilayah bagian selatan dengan jumlah penduduknya sekitar 15 kepala keluarga atau kurang lebih sekitar 80 jiwa. Dusun Sialang pada masa ini belum mengenal sistem pemerintahan sehingga pada saat itu dusun Sialang dipimpin oleh seorang *kriye* yang dipilih oleh warga dusun Sialang yang dianggap masyarakat mempunyai jabatan dan kedudukan penting di dusun tersebut.²

Setiap tahunnya penduduk dusun sialang kian bertambah hingga dengan padatnya penduduk yang tidak sejalan dengan kondisi geografis dusun Sialang atau lamo yang wilayahnya tidak terlalu luas, maka setelah dusun sialang dipimpin oleh *Kriye* Majid, dusun Sialang berganti menjadi desa Serimenang dengan populasi penduduk yang kian bertambah.

¹ Data Desa Serimenang, Tanggal 15 Mei 2022.

² Arsip Desa Serimenang, Tanggal 16 Mei 2022.

Banyaknya penduduk yang tinggal di Desa Serimenang disebabkan pada saat itu *Kriye* yang menjabat sebagai pemimpin desa, secara tidak langsung posisi *Kriye* Majid yang menjadi orang termasyur didusun dilihat dari kekayaan, kepintaran maupun kebijaksanaan nya, sehingga ia sangat disegani oleh masyarakat desa Serimenang dan desa tetangga lainnya. Hal lain mengenai *kriye* bahwa setiap adanya pelelangan lahan yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar, maka *Kriye* Majid lah yang menang, yang bertitik tolak dari sinilah *Kriye* Majid mengubah nama dusun Sialang menjadi desa Serimenang.³

Nama Desa Serimenang diartikan sebagai bentuk dari keberhasilan *Kriye* Majid dalam kompetisi pelelangan lahan, dan adanya kesepakatan antara *Kriye* Majid dan masyarakat dusun Sialang. Sehingga dengan adanya kesepakatan antara keduanya maka bergantilah nama dusun Sialang menjadi Desa Serimenang yang secara resmi telah diresmikan oleh pemerintah pada tahun 1947. Masyarakat desa Serimenang mengharapakan dengan bergantinya nama desa akan merubah struktur masyarakat desa dan membawa kesejahteraan bagi penduduk Desa Serimenang.

Desa Serimenang adalah desa yang terletak di Kecamatan Pampangan yang masih melestarikan adat budaya dan kebiasaan orang-orang terdahulu, dapat dilihat dari masih berlakunya adat istiadat seperti: Sedekah ubat, mandi pengantin, sedekah bubur serabi, mandi berkeramas, dan lain sebagainya. Adat istiadat seperti ini masih dilakukan oleh masyarakat setempat dari dahulu dan berlaku sampai saat ini dan dilaksanakan di acara tertentu. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Serimenang ialah petani karet dan petani sawah, tetapi ada juga

³ Data Desa Serimenang, 16 Mei 2022.

yang mempunyai mata pencaharian sebagai buruh paruh waktu, pedagang, pengrajin anyaman tikar, dan lainnya.

Menurut cerita yang berkembang, dulunya masyarakat desa sudah mengenal apa itu agama tetapi yang dikenal hanya agama yang sekedarnya saja, seperti cerita antara pasangan suami istri yaitu Raden dan Putri Ayu yang datang ke desa dan mulai menyebarkan agama Islam melalui jalur perdagangan. Lewat jalur tersebut Raden dan Putri Ayu menyebarkan agama Islam yang secara perlahan mulai diterima masyarakat, dengan mulai belajar agama Islam meskipun begitu belajar ada sebagian yang tidak suka dan menolak, tetapi secara berangsur masyarakat pun belajar agama secara mendalam dengan Raden dan Putri Ayu.⁴

Berdasarkan cerita masyarakat, menyebutkan bahwa nenek moyang masyarakat desa Serimenang umumnya merupakan keturunan dari buyut Senen. Mengenai waktu datangnya tidak dapat diketahui dengan jelas, berdasarkan cerita bahwa buyut Senen berasal dari Jawa, buyut Senen datang dan bermukim di dusun Sialang dengan membuka hutan belantara menjadikannya sebagai lahan perkebunan hingga akhirnya menjadi sebuah desa.

Berdasarkan data pemerintah desa Serimenang menerangkan beberapa hal mengenai wilayah desa Serimenang:

1. Kondisi Geografi

Adapula kondisi geografis desa Serimenang yang letak wilayahnya seluas 897 hektar, terdiri atas 500 hektar area pertanian dan 400 areal perkebunan dengan pemukiman penduduknya seluas 400 hektar

⁴ H. Matcik Komad Selaku Ketua Adat Desa Serimenang, dilakukan wawancara tanggal 20 Mei 2022, Pukul 13.30 WIB

dengan jumlah penduduknya kurang lebih 200 per kepala keluarga. Desa-
desa yang berbatasan dengan desa Serimenang yaitu sebagai berikut:⁵

- a. Sebelah Utara yang berbatasan dengan Desa Serdang
- b. Sebelah Barat yang berbatasan dengan Desa Menggeris
- c. Sebelah Utara yang berbatasan dengan Desa Pampangan
- d. Sebelah Selatan yang berbatasan dengan Desa Srimulya

Perjalanan yang harus ditempuh masyarakat desa Serimenang ketika pergi ke kota Kayuagung kurang lebih 2 jam atau sekitar 60 Km, jarak tempuh desa Serimenang dengan desa Pampangan sekitar 100 Meter atau 15 menit, dan jarak yang harus ditempuh untuk sampai ke kota Palembang ialah 75 km atau sekitar 3 jam.⁶

Dengan keadaan wilayah yang cukup strategis untuk lebih berkembang, dapat dilihat dari wilayah desa yang terletak dipinggiran jalan raya akan memudahkan masyarakat untuk mengembangkan potensi dan menjual hasil perkebunan. Hasil yang diperoleh masyarakat kemudian dijual ke kota kayuagaung dan Palembang sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Kondisi Penduduk

Pada tahun 2021 terpantau dicatat balai desa, menurut catatan balai desa jumlah penduduk yang bermukim di desa Serimenang Kecamatan Pampangan berjumlah kurang lebih 2.409 Jiwa, yang terdiri atas 400 kepala keluarga, yang terdiri orang dewasa, remaja, anak-anak dan balita. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah yaitu sebagai berikut:

⁵ Solan Muhammad,... Kepala Desa Serimenang, Tanggal. Pukul 14.35 WIB.

⁶ Sarpani Selaku Sekretaris Desa Serimenang, Dilakukan Wawancara Pada Tanggal 20 Mei 2022 Pukul 15.25 WIB.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Serimenang

No	Kelompok	Jumlah
1	Orang Tua	390
2	Dewasa	690
3	Remaja	769
4	Anak-anak	560
	Jumlah	2.409 Jiwa

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa Serimenang sebanyak 2.409 jiwa.⁷

3. Bahasa

Bahasa merupakan bagian dari tujuh unsur kebudayaan, bahasa sangatlah penting bagi masyarakat untuk berkomunikasi dengan yang lain, tanpa bahasa masyarakat tidak akan saling mengenal antara satu dengan yang lainnya. Tanpa bahasa masyarakat akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas sehari-hari, oleh karena itu tidak ada satupun masyarakat di Indonesia bahkan didunia yang tidak memiliki bahasa.⁸ Masyarakat desa Serimenang menggunakan bahasa daerahnya sendiri seperti bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat desa Serimenang: Kemane, dimane, kamek, kamok, dijابه, dijero, longopan. Dilihat dari segi bahasa yang digunakan sehari-hari masyarakat desa

⁷ Data Kantor Desa Serimenang, Tanggal 25 Mei 2022

⁸ Dimas Setiawan <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa> diakses Tanggal 21 Mei 2022 pukul 19.00

Serimenang dengan akhiran “e”. Kemudian berakhiran “o” yang dipergunakan pada saat pengucapan tertentu

Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari masyarakat desa Serimenang menggunakan bahasa asli atau bahasa setempat, kadang bahasa daerah digunakan dalam kegiatan formal seperti pada acara pernikahan, syukuran, dan yasinan. Hal ini menjadi ciri khas bagi penduduk setempat yang merupakan warisan nenek moyang dahulu, dilihat dari pemakaian bahasa yang digunakan masyarakat desa Serimenang hampir sama dengan daerah-daerah yang ada di kecamatan Pampangan, tetapi yang membedakan terletak pada intonasi dan logat pengucapan seperti ada yang lebih halus dan ada yang lebih kasar serta logatnya pun ada yang mendayu-dayu.⁹

4. Struktur Pemerintahan Desa Serimenang Kecamatan Pampangan

Struktur Pemerintahan Desa Serimenang Kecamatan Pampangan:



Gambar 3.2 : Struktur Pemerintahan Desa Serimenang Kec. Pampangan

⁹ Data Desa Seriemang Tanggal 16 Mei 2022.

5. Sistem Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk desa Serimenang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagian besar adalah pertanian. Selain petani, mata pencaharian penduduk desa Serimenang adalah berdagang, masyarakat yang berdagang biasanya berpindah dari satu desa ke desa yang lain dalam satu minggu yang disebut *kalangan*. Ada juga sebagian masyarakat yang berdagang dengan menetap di rumah mereka masing-masing. Masyarakat desa tidak hanya bergantung pada sektor pertanian dan perdagangan saja dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi ada beberapa masyarakat yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), aparatur pemerintah, kesehatan, dan lain sebagainya.

Luasnya area pertanian ini sangat ditunjang oleh struktur tanah yang mengandung air yang berguna bagi tanaman, oleh karena itu kondisi tanah di desa Serimenang sangat subur dan cocok untuk ditanami sayur-mayur. Pemerintah setempat juga membantu masyarakat untuk mengembangkan disektor pertanian dengan memasok pupuk bersubsidi.¹⁰ Tanaman yang ditanam oleh petani berbagai macam tanaman seperti, padi, kebun karet, sayur-sayuran, dan tanaman lainnya.

B. Kearifan Desa Serimenang dibidang Keagamaan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di desa Serimenang, penulis melihat bahwa seluruh masyarakat desa Serimenang ialah pemeluk agama Islam. Terkait dengan kearifan lokal dibidang keagamaan yang dilakukan di desa Serimenang segalanya berhubungan dengan kajian pokok agama Islam, karena hampir setiap hari selalu ada kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat terutama

¹⁰ Data Kantor ..., Tanggal 20 Mei 2022.

dibidang pendidikan agama Islam, seperti: Kegiatan TK/TPA, majelis ta'lim ibu-ibu, pengajian papak-bapak dan lain sebagainya.¹¹

Pada pendidikan keagamaan bagi anak-anak dengan memanfaatkan masjid Nurul Yaqin sebagai sarana untuk mengaji, belajar ilmu agama, bahkan tersedia juga kelas Tahfiz bagi anak yang ingin menghafal Al-qur'an. Ada beberapa ustadz dan ustadzah yang mengajar anak-anak mengaji setiap harinya dan biasanya yang mengajar disetiap harinya bergantian, anak-anak yang mengaji disini tidak dipungut biaya atau secara sukarela ustadz dan ustadzah memberikan ilmu kepada anak-anak.

Adapun kegiatan keagamaan lainnya yang dilakukan masyarakat desa Serimenang terkhususnya mengenai kegiatan remaja yang disatukan dalam satu wadah Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin (IRMA), kegiatan yang dilakukan remaja masjid dalam bidang seperti kajian rutin mingguan yang biasanya dilakukan di masjid Nurul Yaqin yang dipimpin oleh ustad Luqman, bapak Udi, bapak Darus, ustad Muhammad.

Selain kajian mingguan, ada beberapa hal yang dilakukan para remaja masjid seperti dalam Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), remaja di Desa Serimenang ikut serta dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan hari Isra Mi'raj, dengan berpartisipasi didalam kegiatan tersebut. Adapun hal lain yang dilakukan remaja masjid desa Serimenang seperti kegiatan bersih masjid yang dilakukan 1 minggu sekali, selain untuk kegiatan yang bertujuan untuk amal jariyah. Kegiatan bersih masjid ini juga bertujuan untuk mengeratkan tali persaudaraan, hidup rukun, dan sikap saling tolong menolong.

¹¹ Dharmawati, Selaku Ketua Majelis Ta'lim Desa Serimenang, Tanggal 22 Mei 2022 Pukul 14.00 WIB.

BAB IV

ANALISIS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DALAM MEMBANGUN KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA SERIMENANG KECAMATAN PAMPANGAN

A. Praktek Keagamaan Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang

Tarekat ialah sebuah jalan spiritual penyucian batiniah yang ditempuh seorang sufi untuk lebih dekat kepada sang *Khalik* yaitu mensucikan batin manusia dari segala sifat keduniaan, menghilangkan sifat iri dengki, mengosongkan diri dan hanya berserah kepada Allah dengan menjalankan kehidupan *zuhud*, *mujahadah*, *riyadlah* hingga sampai *ma'rifat*.¹

Adapun ajaran yang terdapat dalam tarekat Naqsyabandi lebih mengutamakan pengamalan zikir, penanaman nilai-nilai akhlak, dan etika. Zikir yang biasanya dilakukan oleh pengikut pada aktivitas keagamaan sehari-hari, oleh karena itu pengamalan zikir adalah suatu hal yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan. Metode berzikir sebagai salah satu usaha untuk senantiasa mengingat Allah SWT. Bertujuan untuk mengontrol segala perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam.² Berikut dasar dari pengamalan ajaran tarekat yaitu Surah Al-Fath ayat 10 yaitu:

عَلَىٰ يَتَكُفُّ فَاِنَّمَا تَكْتَفُ فَمَنْ ۖ اَيْدِيَهُمْ فَوْقَ اللّٰهِ ۚ يَدُ اللّٰهِ يُبَايِعُونَ اِنَّمَا يُبَايِعُونَكَ الَّذِيْنَ اِنَّ
عَظِيْمًا اَجْرًا فَسَيُؤْتِيْهِ اللّٰهُ عَلَيْهِ عَهْدٌ بِمَا اَوْفٰى وَمَنْ نَفْسِهٖ

“Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepadamu (Muhammad), sesungguhnya mereka hanya berjanji setia kepada Allah.

¹ Sri Mulyati, *Mengenal & memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2004, Hlm. 9

² Wawancara Dengan Bapak Solan Selaku Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 13.00 WIB

Tangan Allah di atas tangan mereka, maka barangsiapa melanggar janji, maka sesungguhnya dia melanggar atas (janji) sendiri; dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Dia akan memberinya pahala yang besar.” (Q.s Surah Al-Fath Ayat 10).

Seperti yang terkandung didalam ayat diatas Ayat memberikan pengertian, bahwa ketika seseorang yang telah bersyahadat kepada Allah SWT. Maka ia telah berjanji kepada dirinya dihadapan Allah untuk melaksanakan segala perintah maupun larangan yang telah Allah berikan kepada umat-Nya. Seperti halnya para pengikut ajaran tarekat Naqsyabandi desa Serimenang. Adapun proses jamaah dalam masuk kedalam ajaran tarekat yaitu dengan dibai'at terlebih dahulu, setelah dibai'at jamaah tarekat menjalankan segala amalan yang diajarkan oleh mursyid kepadanya. Amalan-amalan yang telah diajarkan tersebut wajib untuk dijalankan seperti halnya hukum wajib untuk menunaikan ibadah shalat, dan seperti itu juga hukum melaksanakan amalan zikir yang dikerjakan setiap hari. Apabila tidak dilaksanakan maka dianggap sebagai hutang yang harus diganti diwaktu berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Solan ia mengatakan bahwa bagi yang mengamalkan ajaran-ajaran tarekat Naqsyabandiyah harus sesuai dengan syariat Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis. Pengamal tarekat Naqsyabandiyah haruslah memahami dan mendalami hakikat sebenarnya dari tarekat hingga sampailah kepada ma'rifah. Dalam hal ini bukan cuma jasmaniah saja yang beribadah tetapi juga harus ada keyakinan didalam hatinya.³ Adapun yang harus diamalkan oleh para pengikut tarekat ialah sebagai berikut:

1. Amalan zikir

³ Hasil Wawancara Solan Muhammad, Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang, Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 13.30 WIB.

Zikir ialah menyebut nama Allah baik itu di lisan maupun didalam hati, zikir yaitu melafzkan asma Allah. Zikir terdiri *zikir nafi ishbat* (yang diucapkan dilisan), dan *zikir ism zat* (didalam hati). Kalimat zikir yang biasa dilakukan seperti kalimat tasbih (*subhanallah*), tahmid (*alhamdullilah*), takbir (*allahuakbar*), tahlil (*lailahailallah*). Amalan zikir ini biasanya dilakukan secara individual. Sedangkan *zikir ism zat* dilakukan secara *istighosah (berjamaah)*, zikir ini bersifat tertutup karena hanya orang tertentu yang dapat melakukannya (telah ditalqinkan oleh seorang *mursyid yang mutassil sanadnya*).⁴

Kalimat zikir dapat diamalkan kapan saja dan tidak ada peraturan yang mengikat untuk batasan dan tempat untuk mengamalkannya, amalan-amalan lainnya yang dapat dilaksanakan seperti: shalat Sunnah (dhuha, witr, tahajjud, hajat, tasbih) dan juga ibadah sunnah lainya seperti puasa puasa senin-kamis, bahkan puasa daud.

Dalam hal ini ustad Darus menjelaskan bahwa jama'ah yang telah dibai'at secara resmi pengikut ajaran tarekat naqsyabandiyah, yang dapat istiqomah untuk melakukan amalan-amalan dalam ajaran tarekat. Seperti zikir yang wajib diamalkan dan apabila ditinggalkan harus diganti diwaktu yang lain. Menurutnya amalan dzikir wajib untuk dilakukan setelah sholat wajib atau lima waktu, begitupula dengan ini ustad Darus mengatakan bahwa:

Mengamalkan zikir harian bagi pengikut tarekat itu wajib dilaksanakan, pelaksanaannya secara rutin setelah sholat. Hukum mengamalkan zikir sama halnya seperti hukum menunaikan shalat

⁴ Mihmidaty Ya'qub, *Pendidikan Tasawuf dan Aplikasinya*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012, Hlm. 34.

ialah wajib, maka seperti itulah hukum berzikir yaitu wajib. Apabila tidak dilakukan maka harus dibayar di kemudian hari.⁵

2. Akhlakul Karimah

Dalam ajaran tarekat Naqsyabandi mengajarkan bagaimana berperilaku yang baik kepada Allah, manusia, hewan, dan lingkungan sekitar, perilaku yang baik mencerminkan akhlak, kepribadian, dan berbudi pekerti yang baik pula. Akhlak yang baik merupakan praktik yang harus dilaksanakan didalam kehidupan sehari-hari, sebab manusia hidup tidak akan lepas dari semua itu. Adapun macam-macam akhlak sebagai berikut:

a. Akhlak kepada Allah SWT

Mempunyai akhlak yang baik kepada Allah ialah suatu kewajiban bagi umat manusia yang mana sebagai makhluk ciptaan-Nya haruslah mempunyai adab maupun perilaku kepada Allah sebagai bukti taat kepada-Nya. Seperti adab dari seorang hamba kepada sang Khalik dengan senantiasa mensyukuri nikmat dan karunia yang Allah berikan kepadanya, tidak berprasangka buruk kepada Allah dengan segala qada dan qadar-Nya, serta selalu menyakini bahwa setiap ujian yang Allah berikan pasti selalu ada hikmahnya

Wawancara yang dilakukan dengan bapak udi menjelaskan:

bahwa didalam diri manusia tidak diperbolehkan untuk berburuk sangka kepada Allah dengan segala problema hidup yang dihadapi, oleh karenanya manusia harus senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Berprasangka baik kepada Allah dengan

⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz Darus Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandi Desa Serimenang, Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 14.35 WIB.

selalu melaksanakan apa yang diperintahkan, dan menjauhi segala larangan, mensyukuri segala nikmat baik itu nikmat sehat, nikmat umur yang panjang, nikmat rezeki, nikmat sakit.⁶

Dari wawancara diatas sudah dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai seorang hamba yang berbakti dan percaya kepada Allah SWT. maka dianjurkan untuk selalu berprasangka baik dengan segala qada dan qadar-Nya, sebagai makhluk ciptaannya harus *berhusnudzon* terhadap ketetapan Allah SWT. Setiap yang menjadi ketetapan Allah itu ialah suatu hal yang baik dalam versinya Allah SWT karena baik versi manusia belum tentu baik menurut Allah SWT.

b. Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia sangat penting sebab manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dalam pergaulan didalam lingkungan masyarakat, manusia yang hidup bermasyarakat harus beretika baik terhadap lingkungannya. Penerapannya didalam masyarakat tidak hanya berlaku hanya sesama muslim saja, tetapi juga kepada seluruh masyarakat sekalipun berbeda agama, suku dan sebagainya. Melaksanakan dengan menciptakan prilaku yang baik, ramah tamah, mempunyai sopan santu, apabila kepada orang tua harus sopan.

Dalam kehidupan masyarakat, harus menjalin komunikasi yang baik dengan sesama serta dituntut untuk saling menghormati satu sama lain, menciptakan keharmonisan dalam lingkungan, saling bekerja sama, saling membantu, tolong menolong. Sehingga timbul rasa simpati atau empati didalam diri seseorang untuk saling membantu, saling bekerja sama. Dengan begitu masyarakat dapat menanamkan rasa peduli

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Udi Adam Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 10.30 WIB.

dengan sesama, tidak menutup diri, melakukan interaksi sosial, mempunyai kepedulian sosial yang tinggi dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan lingkungannya.

c. Akhlak kepada diri sendiri

Seorang manusia yang sedang menempuh jalan untuk mendekatkan dirinya kepada Allah, haruslah menjaga dirinya baik secara jasmani maupun rohani. salah satunya dengan memberikan hak kepada diri sendiri yang sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam. Yang tidak hanya fokus kepada akhirat tetapi harus diimbangi dengan urusan dunia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasyim beliau mengatakan:

Dalam kehidupan bermasyarakat, harus bisa yang namanya berinteraksi dengan masyarakat lainya. Dengan menjaga hubungan baik dengan tetangga sekitar, menghormati yang lebih tua, menyanyangi yang lebih muda, bertutur kata yang sopan. Selain itu juga tidak berlebihan dalam memberikan asupan kepada tubuh, dengan tidak makan dan minum secara berlebihan. Pada hakikatnya kesenangan dan kenikmatan yang abadi itu akan kekal yang terletak di akhirat, sehingga sebagai pemilik diri harus memberikan hak kepada diri sendiri yang sesuai kebutuhan yang dianjurkan agama Islam.⁷

Pada diri setiap manusia terdapat unsur jasmani dan ruhani, yang mana Allah telah menciptakan manusia sebagaimana baik-baiknya makhluk ciptaan-Nya. Manusia merupakan makhluk sempurna yang Allah ciptakan dengan mempunyai akal dan hawa nafsu, dengan itulah manusia dapat membedakan yang mana baik dan buruk dan tidak hanya berguna bagi dirinya sendiri tetapi juga berguna untuk sekitarnya.

⁷ Hasil Wawancara Bapak Hasyim Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 13.30 WIB.

d. Akhlak kepada hewan, tumbuhan dan lingkungan sekitar

Pada dasarnya manusia tidak lepas dari lingkungan, tumbuhan dan hewan. Makhluk lainya merupakan suatu fasilitas yang Allah berikan kepada manusia untuk dipergunakan sebaik-baiknya, manusia harus menjaga dan memelihara dengan penuh kasih sayang, sebab segala yang ada di bumi ialah ciptaan Allah SWT. Dan untuk itu harus dipergunakan sebijak mungkin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Toni beliau mengatakan:

Setiap makhluk yang Allah ciptakan baik itu manusia, hewan, tumbuhan, dan alam lingkungan ialah salah bentuk perwujudan Allah di alam Semesta. Sehingga Allah menganjurkan kepada umat-Nya untuk memelihara dan melestarikanya. Seperti diberikan hak untuk hidup, hak untuk dirawat, menjaga ekosistem lingkungan.^{1 8} Jadi semua makhluk mempunyai hak yang sama yaitu hak untuk hidup, diberi kasih sayang, dipelihara dan juga dirawat, sehingga akan mendatangkan hal-hal positif baginya.

e. Akhlak kepada Mursyid

Setelah seorang murid dibai'at, maka yang selanjutnya dilakukan ialah mengajarkan cara beretika yang baik kepada mursyid (guru). Seorang murid harus mematuhi segala yang diajarkan oleh gurunya dengan patuh dalam menjalankan wirid-wirid sesuai dengan yang diajarkan oleh mursyidnya. Mursyid ialah orang yang mempunyai legalitas dalam memimpin murid dibidang spiritual yang menghubungkan dengan Allah SWT. seorang murid harus senantiasa menghormati gurunya secara lahir dan batin dengan menaati apa yang diperintahkan gurunya dalam pengamalan tarekat.

⁸ Hasil Wawancara Bapak Toni Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 14.30 WIB.

Seperti yang dijelaskan oleh ustadn Subuh. Ia mengatakan bahwa: adab yang harus dilakukan murid kepada gurunya, seperti halnya adab para sahabat kepada Rasulullah SAW. Seorang murid harus mematuhi segala yang diajarkan mursyid, berlaku sopan kepada mursyid, dan tidak boleh membantah atau menentang ajaran yang diajarkan mursyid, serta menyebarkan aib mursyid kepada orang lain.⁹

3. Menanamkan sikap Muraqabah

Muraqabah ialah sebuah kesadaran seorang bahwa ia berada dalam pengawsan Allah SWT. maka ia merasa dirinya selalu diawasi dalam melakukan tindakan, sehingga manusia akan berhati-hati dalam melakukan perbuatannya. Sikap kehati-hatian ini merupakan sikap kesadaran murni yang berasal dari imajinasi dan daya khayal.¹⁰

Menurut Ustad Muhammad saat peneliti mewawancarai beliau: Sikap muraqabah ini didasari seseorang didalam hati yang dimana selalu merasa diawasi oleh Allah dalam kita berperilaku baik ataupun buruk, dalam kita beribadah secara ikhlas ataupun tidak, itu semua tidak dapat sembunyikan bahkan Allah pun tahu isi hati, oleh sebab itu dengan adanya muraqabah ini saya selalu was-was dalam bertindak ataupun berperilaku, sebab Allah yang maha tahu baik dilangit maupun yang dibumi. Didalam sikap muraqabah ini dilakukan dengan mengimajinasikan datangnya *al-Fajr ar-Rahmi* (pancaran karunia Allah) berasal dari enam arah atas-

⁹ Hasil Wawancara Ustad Subuh Selaku Jama'ah Tarekat Naqsyabndiyah, Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 16.00 WIB.

¹⁰ Zulaimi, *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2005, Hlm. 30.

bawah, kanan-kiri, dan muka-belakang. Semua ini adalah ciptaan-Nya dan apapun yang dilakukan tidak akan luput dalam pengawasan-Nya, oleh sebab itu dengan menanamkan sikap ini seseorang akan lebih sempurna baik dalam beribadah maupun dalam berperilaku.¹¹

Berdasarkan uraian diatas tentang pengamalan ajaran tarekat Naqsyabandiyah, peneliti menyimpulkan bahwa ketika suatu ajaran sudah tertanam didalam hati maka manusia tidak akan berani melanggar atau mengingkari apa yang sudah diyakininya sebagai suatu prinsip. Prinsip yang menjadi suatu jalan agar selalu dekat dengan Allah, apalagi pengikut tarekat Naqsyabandiyah semuanya melalui proses bai'at. Seperti halnya zikir wajib, ketika tidak bisa mengamalkan seperti biasanya maka harus diganti diwaktu yang lain dan dianggap hutang kepada Allah Swt. dengan begitu manusia akan selalu konsisten dalam beribadah, karena selalu diawasi dan tidak luput dari pengawasan-Nya.

B. Peran Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang

Akhlaqul karimah ialah suatu sikap dan budi pekerti yang baik yang menjadikan suatu landasan dalam menciptakan suatu hubungan yang baik kepada Allah (*Habluminallah*), dan hubungan baik kepada manusia (*Habluminannas*). Akhlak yang baik tidak terjadi secara instan, melainkan ada proses dibaliknya, baik itu melalui proses pengajaran yang diperoleh melalui guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Dari hal ini sudah sangat jelas terlihat bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai hubungan dua arah, yaitu antara manusia dengan Tuhan-Nya

¹¹ Hasil Wawancara Ustad Muhammad Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 16.30 WIB.

dan manusia dengan manusia lainnya.¹² Komunikasi tersebut harus dilakukan secara seimbang dan semuanya menjadi suatu keutamaan.

Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran: 112.

اللَّهُ مِّنْ بَغْضَبٍ وَبَأْءِ النَّاسِ مَنَّ وَحَبْلِ اللَّهِ مَنَّ بِحَبْلِ إِلَّا تُفْقُوا مَا آيَنَ الدَّلَّةُ عَلَيْهِمْ ضُرِبَتْ
حَقٌّ بِغَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ وَيَقْتُلُونَ اللَّهَ بِآيَاتٍ يَكْفُرُونَ كَانُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسْكَنَةُ عَلَيْهِمْ وَضُرِبَتْ
يَعْتَدُونَ وَكَانُوا عَصَا بِمَا ذَلِكَ

*“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas”.*¹³

Berdasarkan ayat tersebut, tidak adanya pemisah antara dua komunikasi tersebut, karena pada hakikatnya dua komunikasi tersebut berada dalam kerangka ibadah dan saling berhubungan. Seperti halnya dalam ajaran tarekat Naqsyabandi, yang menyerukan pengikutnya untuk beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan yang sesuai dengan Al-Qur’an dan hadis. Seperti halnya cara bersikap kepada sesama manusia yang harus mempunyai rasa empati yang tinggi, menjaga kehidupan yang harmonis, menumbuhkan sikap setia kawan, dan menumbuhkan sikap solidaritas sosial yang tinggi.

Terdapat beberapa hal yang dapat diambil dari peneliti untuk hasil penelitian mengenai peran tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang didalam kehidupan sosial masyarakat diantaranya:

¹² Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, Hlm. 57.

¹³ Al-Hanan, *Al-Qur’an dan Terjemahannya ...*, 2010.

1. Peran dari segi Agama

Masyarakat Desa Serimenang ialah mayoritas beragama Islam, dengan adanya tarekat Naqsyabandiyah masuk desa ini memberi perubahan-perubahan yang sangat positif dari segi agama. Seperti yang terlihat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan secara baik, bahkan desa Serimenang menjadi contoh untuk desa-desa yang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Matcik Komad beliau mengatakan bahwa:

Dulunya masyarakat desa Serimenang, sama halnya dengan masyarakat desa lainnya yang masih kurang pemahaman dari segi agama. Hanya sebagian besar masyarakat yang paham mengenai hakikat sebenarnya dari agama Islam, dalam segi pengamalan juga kurang, dapat dilihat dari masih banyaknya perilaku menyimpang dari syariat yang dilakukan masyarakat. Seperti membuat sesajen dalam acara satu suro, acara ruwahan, mandi berkeramas, dan lain-lain. Tetapi setelah adanya wejangan yang diberikan pada saat pengamalan tarekat, maka perilaku seperti itu berangsur mulai ditinggalkan.²

Masyarakat desa Serimenang sangat berantusias jika sudah membahas mengenai persoalan agama, bahkan semenajak hadirnya tarekat berkembang di desa tersebut. Pemikiran mereka juga tidak sefanatik dulu yang membeda-bedakan antara muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (NU). Tidak ada perbedaan, karena antara Muhammadiyah dan NU saling membaaur dari segi agama, menguatkan akidah masing-masing asal tidak menyimpang dalam koridor agama Islam. Masyarakat juga menjadi masyarakat yang sangat agamis dan religius yang menyeimbangkan antara dunia dan akhirat, dengan melaksanakan ibadah dengan baik dengan tidak melupakan kewajiban

² H. Matcik Komad Selaku Tokoh Adat Desa Serimenang Tanggal 30 Mei 2022 Pukul 14.00 WIB.

untuk bekerja maupun berusaha, agar tercapainya kebahagiaan dunia maupun akhirat.

2. Peran dari segi Sosial

Peran tarekat Naqsyabandiyah juga terdapat di dalam kehidupan sosial masyarakat diantaranya:

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan sarana interaksi antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya dalam terciptanya keluarga yang harmonis, yang senantiasa menerapkan nilai-nilai agama dalam pendidikan baik untuk anak maupun untuk diri sendiri karena semua itu sangat penting untuk menciptakan generasi yang agamis dan religi. Seperti halnya ajaran tarekat Naqsyabandiyah yang memberi dampak bagi orang tua yang mengikuti tarekat sehingga mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan di dalam rumah dan juga pendidikan untuk anak.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Dewayani beliau mengatakan:

Saya dulunya tidak begitu paham tentang agama, bahkan kegiatan-kegiatan keagamaan pun sangat jarang saya ikuti, dikarenakan punya kegiatan yang lainnya seperti bekerja petani karet. Sehingga sangat kurang jika ditanya soal pendidikan dari segi agama, suami saya juga jarang sekali ke masjid mengikuti yasinan acara pengajian bapak-bapak pun tidak begitu aktif, keluarga saya juga kadang terjadi cekcok, sering bertengkar karena masalah ekonomi yang menurut saya adalah kurangnya rasa bersyukur dengan rezeki yang telah didapat.³

Sehingga melihat masyarakat yang aktif di masjid yang melakukan zikir-zikir dengan sangat antusias bahkan menjadikan

³ Hasil Wawancara Dewayani Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 30 Mei 2022 Pukul 14.20 WIB.

prioritas utama, melihat kondisi keluarga yang tidak begitu agamis dengan sedikit pemahaman mengenai ilmu agama. Hal tersebut yang mendorong masyarakat pada awalnya untuk mengikuti tarekat, ternyata dengan mengikuti tarekat berdampak berbagai hal. Lambat laun terlihat sebagian keluarga pada masyarakat terciptanya keluarga yang agamis, senang mengaji, keluarga semakin harmonis, selalu diajari rasa bersyukur, dilatih kesabaran, yang tadinya sering bertengkar sudah mulai terkontrol untuk menghindari pertengkaran yang terjadi dilingkungan keluarga.

b. Peran dalam kehidupan bertetangga

Mayoritas masyarakat desa Serimenang bersuku Ogan, yang masih memegang teguh untuk melestarikan kebudayaan saling silaturahmi, dan sikap paguyuban. Peran ajaran tarekat Naqsyabandiyah dikehidupan bertetanggan mempunyai peran positif, ada beberapa hal yang cukup lumrah terjadi ketika para tetangga berkumpul, maka ngerumpi dan bergosip menjadi salah satu hal yang tak terlupakan.⁴ Walaupun sudah mengetahui bahwa didalam agama dilarang untuk menggunjing yang sama halnya dengan mengumbar aib saudara sendiri.

Meskipun seperti itu masyarakat desa sangat rukun dalam bertetangga, contohnya ketika salah satu tetangga mengalami kesulitan pasti akan dibantu, karena memang masyarakat desa sudah terbiasa saling membantu, saling gotong royong dan lama kelamaan menjadi sebuah tradisi yang sampai sekarang masih terjaga. Seperti pada saat orang sakit, meninggal, maupun orang yang terkena musibah sekalipun.⁵

⁴ Wawancara Hesti, Selaku Kasi Desa Serimenang, Tnanggal 20 Mei 2022 Pukul 14.45 WIB.

⁵ Hasil Wawancara Ainun Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 30 Mei 2022 Pukul 15.00 WIB.

Seperti yang dipaparkan diatas bahwa masyarakat ini mempunyai akhlak yang baik dengan lingkungan bertetangga. Dalam artian mempunyai jiwa sosial yang sudah tidak diragukan lagi solidaritasnya meskipun tetangga tersebut berbeda pendapat, aliran, bahkan keyakinan sekalipun. Lingkungan masyarakat desa Serimenang orangnya ramah, baik, punya jiwa sosial yang tinggi terhadap lingkungan, berpartisipasi mengikuti gotong royong di lingkungannya masih selalu mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri.⁶

c. Peran dari segi Ekonomi

Perekonomian masyarakat desa Serimenang yang rata-rata termasuk golongan ekonomi menengah ke bawah, dengan mayoritas masyarakat bertani, hal ini dijadikan abah Solan sebagai langkah awal untuk mensejahterakan masyarakatnya, dengan cara membangun bentuk usaha UMKM (usaha mikro kecil menengah). Untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Serimenang abah Solan membuat usaha pembuatan berbagai jenis kemplang seperti kemplang ikan, kemplang lembut, dan kemplang ubi, dan berbagai kue seperti kue talam, kue teapi masih secara kecil-kecilan.

Usaha kecil-kecilan ini dikelola oleh ibu Serama yaitu istri dari abah Solan. Selain itu dalam melaksanakan program UMKM, abah Solan juga menanamkan ajaran tarekat kepada masyarakat lewat amalan-amalan tarekat yaitu bagaimana cara bersyukur dengan karunia dan nikmat yang Allah berikan, dan mengajarkan untuk bersedekah kepada sesama pada setiap rezeki yang didapat. Seperti diungkapkan bapak Suhaimi:

Masyarakat desa yang mayoritas bertani dengan lahan milik sendiri, terdapat beberapa lahan kosong yang dimanfaatkan

⁶ Hasil Wawancara Serima Selaku Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah, Tanggal 01 Juni 2022 09.45 WIB.

untuk menanam ubi/singkong, sebagai salah satu bahan untuk membuat kemplang ubi. Yang mana abah Solan membuka bentuk UMKM sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengolah ubi tersebut menjadi kemplang ubi. Contohnya saya sendiri, saya membuka lahan untuk menanam ubi, kemudian istri saya yang mengolah ubi tersebut menjadi kemplang ubi.⁷

Sedikit banyak adanya perbedaan pendapat dengan ibu Mala selaku masyarakat bekerja sebagai pedagang sayur ibu Mala

Saya awalnya kue keliling yang penghasilan hanya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya cukup kesulitan dari segi perekonomian yang mana harga sembako melambung tinggi, yang tidak seimbang dengan pendapatan saya. Namun setelah abah Solan membuka UMKM saya ikut terlibat dalam bentuk usaha yang dikembangkan, disini adanya pelatihan membuat kue-kue tradisional yang diinovasikan agar terlihat lebih fresh. Disini tidak hanya diajarkan membuat inovasi, tetapi diberikan wadah untuk menjual hasil olahan. Hal ini sangat bermanfaat membantu perekonomian saya.⁸

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa peran tarekat Naqsyabandiyah dalam segi perekonomian ialah dengan mendirikan UMKM bagi wadah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa Serimenang. Yang tidak hanya terfokus dikeduniaan, tetapi juga dengan urusan di akhirat dengan senantiasa bersyukur terhadap rezeki yang diperoleh, berbagi dengan sesama, dan menzakatkan rezeki yang diperoleh agar menjadi rezeki yang berkah dan diridhoi Allah SWT sebagai bentuk dari ajaran tarekat Naqsyabandiyah.

⁷ Hasil Wawancara Bapaak Suhaimi Masyarakat Desa Serimenang Tanggal 01 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB.

⁸ Hasil Wawancara Mala Selaku Masyarakat Desa Serimenang Tanggal 01 Juni 2022, Pukul 11.15 WIB.

d. Peran dari segi Politik

Politik berasal dari bahasa Yunani yang berarti negara-kota, politik dapat diartikan sebagai interaksi antara satu orang dengan satu yang lainnya dengan bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan kekuasaan yang di punya. Politik sendiri dapat diartikan sebagai suatu kekuasaan yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang mempunyai wewenang secara sah dimata hukum dan negara untuk mengatur atau mempengaruhi suatu negara/wilayah.⁹

Salah satu pengaruh tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang ialah keterlibatan abah Solan dalam sistem politik dengan menjadi kepala desa Serimenang. Sebelumnya, lumrah terjadi adanya *money politik* dalam sistem pemilihan baik itu kepala daerah, atau kepala desa, abah Solan dengan tingkat ketauhidan dan kezuhudan untuk mengubah pola pikir masyarakat agar melakukan pemilu setulus hati. Maka pada saat itu di tahun 2021 abah Solan ikut serta mencalonkan diri sebagai calon Kepala Desa. Denganadanya kesepakatan antar masyarakat desa Serimenang dengan pemerintahan setempat terkait permasalahan *money politik*, yang mana dalam pemilihan kepala daerah dihapuskan sistem *money politik*, dengan konsekuensi bagi yang melanggar maka akan diskualifikasi pada pemilihan tersebut.¹⁰

Ibu Ana mengungkapkan mengenai politik di desa Serimenang:

Masyarakat desa Serimenang ini sangat memegang kesepakatan yang dibuat, hal ini terbukti dengan bersihnya *money politik* pada saat pemilihan kepala desa di tahun 2022. Hal tersebut tidak luput dari peran abah Solan yang ikut andil dalam mengawasi proses dan pelaksanaanya. Selain itu,

⁹ Sahya Anggara, *Sistem Politik Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, Hlm. 7

¹⁰ Wawancara Bapak Jayun Selaku Penasehat Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Serimenang, Tanggal 01 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB.

dibantu dengan Bawaslu kecamatan Pampangan dalam penyelenggaraanya.¹¹

Bagi masyarakat desa serimenang abah Solan dapat dikatakan sebagai orang yang cukup berpengaruh di desa tersebut, misalnya abah Solan diminta untuk memberikan saran dan pendapat terkait persoalan yang diterjadi. Masyarakat menganggap abah Solan ialah orang pandai, dengan akhlak, tutur kata maupun pembawaan yang sederhana namun dengan ide cemerlang dibelakangnya yang memberikan solusi bagi persoalan yang terjadi. Seperti salah satunya masalah *money politik* yang seringkali terjadi pada saat Pemilihan Umum (Pemilu), yang mana praktik *money politik* sudah sangat lumrah terjadi tidak hanya di desa Serimenang tetapi sampai ke kota besar sekalipun.

Sehingga karena itu, abah Solan memberikan sebuah usulan berupa kesepakatan tentang *money politik*, dengan membatalkan/mendiskualifikasi bagi pasangan calon legislatif yang terbukti melakukan praktek *money politik*. diharapkan berikutnya tidak ada lagi praktik *money politik* yang terjadi pada saat pemilihan umum.

e. Peran dari Segi Sosial Budaya

Budaya mempunyai dua arti, dalam bahasa Sanskerta, bearti Buddhayah yang berarti budi pekerti atau akal. Dalam bahasa Inggris berarti *culture* yaitu mengerjakan atau mengolah. Budaya ialah cara hidup yang berkembang oleh sekelompok yang kemudian diturunkan kepada generasi selanjutnya.¹²

¹¹ Hasil Wawancara Ibu Ana Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah, Tanggal 01 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB.

¹² Rafel, Maran Ragan, *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, Hlm. 30.

Budaya yang hidup pada suatu masyarakat, pada dasarnya merupakan gambaran dari pola pikir, tingkah laku, dan nilai yang dianut oleh masyarakat yang bersangkutan. Dari sudut pandang ini, agama disatu sisi memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai budaya yang ada, sehingga agama pun bisa berjalan atau bahkan akomodatif dengan nilai-nilai budaya dianutnya. Pada sisi lain, karena agama sebagai wahyu dan memiliki kebenaran yang mutlak, maka agama tidak bisa disejajarkan dengan nilai-nilai budaya setempat, bahkan agama harus menjadi sumber nilai bagi kelangsungan nilai-nilai budaya itu.¹³

Kebudayaan adalah suatu fenomena universal, yang mana setiap masyarakat-bangsa di dunia memiliki kebudayaan, meskipun bentuk dan coraknya berbeda-beda dari masyarakat bangsa-lainya. Kebudayaan secara jelas menampilkan kesamaan kuadrat manusia dari berbagai suku, bangsa, dan ras.¹⁴

Adapun budaya atau tradisi yang berkembang di desa Serimenang yang telah diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang yang hampir tidak terpakai lagi seperti budaya: sedekah lapek, mandi pengantin, sedekah kelambu, sedekah ubat, seedekah turun tanah dan lain-lain. Dari beberapa budaya tersebut abah solan tertarik untuk menghidupkan kembali sedekah ubat, dengan berdiskusi bersama antara abah solan, H,Matcik dan masyarakat desa

¹³ Adeng Muchtar Ghazali, *Antropologi Agama Upaya Memahami Keragaman Kepercayaan, Keyakinan, dan Agama* Bandung: Alfabeta, 2011, Hlm. 31.

¹⁴ Rafael, Raga Maran, *Manusia & Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, Hlm. 15.

Serimenang maka, disetujuiilah dengan menghidupkan kembali sedekah ubat yang sudah hampir punah.¹⁵

Sedekah ubat sendiri adalah bentuk dari acara berish desa, acara tersebut dilaksanakan di rumah *ketib*, biasanya masyarakat desa akan berbondong-bondongd kerumah *ketib* untuk mengantarkan sembakon seperti: beras, minyak goreng, kelapa, dan sejumlah uang yang dikumpulkan 3 hari sebelum pelaksanaan. Pada saat pelaksanaan sedekah ubat, masyarakat akan beramai-ramai untuk saling membantu memasak dawet, bubur serabi, nasi *gemuk*, nasi kuning, ayam punar, *bebeti*, membuat *air udak* pandan parut, dan lain-lain. Sore harinya ketua adat yang dibantu pengurus masjid akan berkeliling desa untuk menyiram rumah dari awal desa-penghujung dengan air yang telah dicampurkan dengan air kembang, air jeruk purut, air udak dan bubur serabi yang sebelumnya telah dibacakan doa-doa oleh ketua adat.¹⁶

Kegiatan sedekah ubat yang ada di desa Serimenang biasanya dilakukan pada tanggal 1 Muharram. Sedekah ubat bertujuan untuk membersihkan desa, menghindarkan dari bencana, marabahaya, dan mistis lainnya. Adapun alasan menarik abah solan menghidupkan kembali tradisi sedekah ubat, selain agar anak cucu juga dapat melihat dan merasakan pelaksanaan sedekah ubat yang diturunkan secara temurun oleh nenek moyang, terdapat juga nilai sosial didalamnya, dengan masyarakat yang berinteraksi satu sama lain pada saat memasak dengan saling bantu membantu dirumah *ketib*, hal ini adalah adalah bentuk bersosialisasi antar masyarakat.

Dan alasan lain yang abah solan yaitu, dalam pelaksanaan sedekah ubat abah solan dapat mencampirkanya dengan unsur

¹⁵ Wawancara Bapak H.Matcik,... Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 16.00 WIB.

¹⁶ Wawancara Bapak H. Matcik,... Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 15.20 WIB.

tasawuf yaitu yasinan dan doa bersama sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. dan terdapat juga musik rebana sebagai sarana hiburan Islami bagi masyarakat, pada saat yasinan dan doa bersama biasanya diawali dengan ceramah/tausiyah. Sebelumnya pada saat pelaksanaan sedekah ubat belum ada yasinan maupun doa bersama, dan hal ini yang mengangkat pemikiran abah solan untuk melestarikan dan menghidupkan kembali tradisi sedekah ubat desa Serimenang dengan memasukkan unsur tasawuf didalamnya,¹⁷

Dari segi sosial budaya, dengan menghidupkan kembali budaya Sedekah Ubat (bersih desa) dengan diwarnai bumbu-bumbu tasawuf didalamnya. Pelaksanaan sedekah ubat dilakukan pada tanggal 1 Muharram, yang mana masyarakat dimalam setelah sedekah ubat mengadakan acara yasinan dan doa bersama dengan diiringi musik Islami yaitu rebana.¹⁸

C. Respon Masyarakat Terhadap Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang

Perkembangan ilmu pengetahuan maju yang terjadi seperti saat ini, harus diimbangi dengan pemahaman ilmu agama yang mendalam. Sehingga tidak hanya mempunyai kepintaran intelektual tetapi dibarengai dengan adab dan etika sesuai ajaran agama Islam. Salah satunya belajar ilmu tasawuf, tasawuf ialah suatu jalan yang digunakan seorang untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki akhlak dan etika manusia.¹⁹

¹⁷ Wawancara Abah Solan,.... Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB.

¹⁸ Wawancara Bapak H. Matcik,... Tanggal 29 Mei 2022 Pukul 13.40 WIB.

¹⁹ Sri Mulyati, Mengenal dan Memahami Tarekat,... Hlm. 90.

Salah satu bentuk usaha untuk memperbaiki akhlak dalam diri manusia ialah dengan ikut serta dalam pengamalan tarekat Naqsyabandiyah. Apabila pengamalan tarekat dilakukan secara sempurna, maka akan menghasilkan akhlak yang baik sesuai ajaran agama Islam. Begitu juga yang terjadi dimasyarakat desa Serimenang yang mulai ikut pengamalan tarekat yang dibawa abah Solan. Adapun pandangan masyarakat desa Serimenang mengenai tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang, Lebih lanjut bapak Slamet menjelaskan:

Pada awalnya saya tidak mengetahui keberadaan tarekat di desa Serimenang. Hal tersebut terjadi karena pada awalnya tarekat Naqsyabandiyah yang dibawa oleh Abah Solan hanya berada diruang lingkup keluarga saja. Beberapa waktu berlalu barulah pengamalan tarekat diketahui oleh masyarakat desa, tarekat yang dibawa oleh abah Solan berkembang pesat, keberadaanya ditengah-tengah masyarakat membawa pengaruh positif khususnya didalam diri saya. Awalnya dapat dikatakan saya adalah orang yang kurang paham mengenai hakikat agama Islam sebenarnya, namun setelah belajar dan melaksanakan amalan tarekat Naqsyabandiyah. saya lebih paham makna sesungguhnya agama Islam, yang hanya mengharap ridha Allah SWT semata.²⁰

Namun demikian, perkembangan tarekat Naqsyabandiyah di berbagai tempat lainya yang banyak menuai pro kontra dimasyarakat, seperti halnya dilingkungan masyarakat desa Serimenang. Pada masa awal munculnya tarekat Naqsyabandiyah, beberapa mayoritas masyarakat yang secara terang-terangan membenci bahkan mengatakan bahwa tarekat ialah ajaran yang sesat.²¹ Pemikiran seperti ini muncul karena sebagian masyarakat yang menutup diri dari perkembangan

²⁰ Hasil Wawancara Selamat Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimennag, Tanggal 02 Juni 2022 Pukul 13.15 WIB.

²¹ Hasil Wawancara Abah Solan ..., Tanggal 28 Mei 2022

zaman seperti sekarang, dan juga masih didominasi oleh doktrin-doktrin ajaran *kolot* nenek moyang.

Seperti yang dijelaskan Bapak Ridwan, salah satu masyarakat desa Serimenang ia mengungkapkan bahwa:

saya kurang menyetujui adanya tarekat Naqsyabandiyah ditengah-tengah masyarakat, karena sejak nenek moyang dulu didesa ini tidak ada yang namanya pengamalan tarekat dan sebagainya. Selain itu, beberapa dari pengikut juga seperti menutup diri dari dunia luar dengan menarik diri dalam bergaul. Pengikut tarekat fokus beribadah kepada Allah tanpa adanya usaha untuk menyelaraskan dengan kehidupan duniawi.²²

Selanjutnya wawancara dengan Menurut Saudari Fadilah, yang merupakan masyarakat desa Serimenang:

Awal mula tarekat didesa Serimenang tidak banyak yang mengetahui, pada saat itu mayoritas masyarakat masih menganggap bahwa tarekat ialah sesuatu hal yang tabu. Praktik pengamalannya masih berada dilingkungan keluarga saja, sehingga masyarakat sekitar belum begitu memahami praktik keagamaan tarekat naqsyabandiyah. Setelah cukup waktu pengamalan tarekat ini mulai mempengaruhi masyarakat. Hal itu terbukti dengan meningkatnya jama'ah tarekat naqsyabandiyah di desa tersebut, dan mayoritas masyarakat mulai tertarik dengan tarekat.²³

Ajaran tarekat Naqsyabandiyah memiliki peranan penting terhadap perilaku masyarakat di kehidupan sosial. Sehingga respons masyarakat desa Serimenang terhadap keberadaan tarekat Naqsyabandiyah yaitu diterima dengan baik, walaupun diawal keberadaan sempat terjadi selisih paham mengenai tarekat

²² Hasil Wawancara Bapak Suhaima ..., Tanggal 30 Mei 2022

²³ Hasil Wawancara saudari Fadilah Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 04 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB.

naqsyabandiyah, Masyarakat melihat adanya tarekat membawadampak yang positif, dengan itu masyarakat menerima dengan baik tarekat Naqsyabandiyah dilingkungan desa Serimenang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik ajaran tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang, seperti yang diamalkan oleh para pengikut yaitu Zikir, amalan lain yang dipraktikan ialah membenahi Akhlaqul Karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam (Al-Qur'an dan Hadis). Akhlak dan etika yang diajarkan seperti akhlak kepada Allah, Guru (mursyid), diri sendiri, maupun hewan dan lingkungan.
2. Peranan ajaran tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang membawa aura positif bagi masyarakat desa, dibuktikan dengan tingkat kereligiuitas lewat pengajian yang dilakukan dalam tarekat. Selain itu, sikap keterbukaan menerima budaya luar. Adapula peran tarekat dibidang ekonomi, sosial budaya, dan poitik.
3. Respon masyarakat akan adanya tarekat Naqsyabandiyah di desa Serimenang, yang pada awal kemunculan tarekat di desa ini banyak menuai pro dan kontra. Sebagian masyarakat memahami bahwa tarekat ialah suatu hal tabu, karena kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai tarekat. Selain itu, tarekat Naqsyabandiyah satu-satunya tarekat yang ada dan berkembang di desa Serimenang. Semakin lama, masyarakat mulai menyadari peran tarekat dimasyarakat sehingga masyarakat mulai menerima dan mengikuti ajaran tarekat Naqsyabandiyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pada hakikatnya ajaran tarekat Naqsyabandiyah memberikan peluang bagi manusia untuk mendalami agama Islam secara lebih mendalam, dengan melalui ajaran-ajaran tarekat yang diajarkan kepada muridnya. Sehingga dengan adanya tarekat Naqsyabandiyah diharapkan masyarakat untuk mengikuti dan menghayati makna dari ajaran tarekat.
2. Diharapkan dengan adanya tarekat Naqsyabandiyah nilai keagamaan lebih tinggi dengan hidup menyelaraskan antara rohani dan jasmani
3. Diharapkan agar adanya tarekat di lingkungan masyarakat, dapat meningkatkan nilai sosial keagamaan masyarakat serta semangat gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ade, I. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2011
- Al-Hanan, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Raja Qur'any. 2010
- Amin, Syukur. *Tasawuf Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Amrullah, A. *Dakwah Sosial dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Bidang Penerbitan PLP2M. 2009
- Desa, Wulansari. *Sosiologi, Konsep dan Teori*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2013
- Doyle Paul Johnson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern I*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994
- Fathoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011
- Fuad, Said. *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*. Jakarta: Al-Husna Zikra. 1996
- J. Melong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan Pertama*. Bandung: Remaja Rosdar Karya. 2012
- Lauer, Robert H. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993
- Majhuddin. *Akhlak Tasawuf 1 Mukjizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Jakarta: Kalam Mulia. 2009
- Mihmidaty, Ya'qub. *Pendidikan Tasawuf dan Aplikasinya*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. 2012
- Mulyati, Sri. *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Press. 2005
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjja Mada University Press. 1998

- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2011
- Nopal. *Perkembangan Tarekat dan Tasawuf*. Yogyakarta: Idan Press. 2014
- Piotr, Sztomka. *Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group. 2007
- Said, Fuad. *Hakekat Tarekat Naqsyabandiyah*. Jakarta: Al-Husna Zikra. 1999
- Selo, Soemardjan. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Gadjadara University Press. 2007
- Sudharto. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007
- Sokhi, Huda. *Tasawuf Kultural Fenomena Wahdatul Wujud*. Yogyakarta: LKIS. 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2014
- Sumardjo. *Bahan Kuliah Komunikasi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2004
- Suteja. *Tasawuf Di Nusantara Tadarus, Tasawuf dan Tarekat*. Cirebon: Aksarartu. 2016
- Solihin. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia. 2006
- Syamsudin. *Sosiologi Dakwah*. Makassar: Alauddin University Press. 2010
- Syukur Amin. *Tasawuf Kontekstual Solusi Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
- Van Brunissen, Martin. *Thariqah Naqsyabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1999
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Group. 2014

ARTIKEL

- Binti, Wafrotun Nurika. Nilai-nilai Sosial dan Implikasinya Terhadap Pengamal Tarekat Naqsyandiyah Desa Tawang Tejo Wonodadi. *Jurnal*. Vol.1. No. 1. 2017
- Khatimah, Khusnul. *Ajaran Sosial dan Implikasinya Terhadap Perilaku Pengikutnya (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Sukorajo Banyumas)*. *Jurnal*. 2015

Liswar. *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya (Studi Pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudhem Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya*. Skripsi. 2019

Luqman, Abdullah. *Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Masyarakat Kecamatan Mojongo Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Universitas Islam Walisongo Semarang. 2015

WEBSITE

Nitihardjo, Alfin. *Teori-teori Perubahan Sosial, Diakses Tanggal 30 Mei 2022. Dari [Http://Alfinitihardjo.ohlog.com/teori-teori-perubahan-sosisl-oh112689.html](http://Alfinitihardjo.ohlog.com/teori-teori-perubahan-sosisl-oh112689.html)*.

Setiawan, Dimas. *[Http://id.m.wikipedia.org/wiki//Bahasa](http://id.m.wikipedia.org/wiki//Bahasa). Diakses Tanggal 21 Mei 2022*

Pengertian Desa dan Kota, Diakses pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 13.30 Wib. dari [Http://Subiantogeografi.wordpress.com](http://Subiantogeografi.wordpress.com)

SUMBER PRIMER

Wawancara Abah Solan. Selaku Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 28 Mei 2022

Wawancara Hasyim. Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 29 Mei 2022

Wawancara H. Matcik. Selaku Ketua Adat Desa Serimenang, Tanggal 30 Mei 2022

Wawancara Shubuh. Selaku Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 29 Mei 2022

Wawancara Toni. Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 29 Mei 2022

Wawancara Suhaima. Selaku Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 30 Mei 2022

Wawancara Udi. Selaku Tokoh Masyarakat Desa Serimenang, Tanggal 29 Mei 2022

Wawancara Ustad Darus. Selaku Pengurus Inti Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 28 Mei 2022

Wawancara Ainun Selaku. Pengikut Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal Tanggal 30 Mei 2022

Wawancara Ana. Selaku Pengikut Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang, Tanggal 01 Juni 2022

Wawancara Dewayani. Selaku Pengikut Tatekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang, Tanggal 30 Mei 2022

Wawancara Fadila. Selaku Masyarakat Desa Seriemang, Tanggal 04 Juni 2022

Wawancara Hesti, Selaku Kasi Desa Serimenang, Tanggal 20 Mei 2022

Wawancara Mala. Selaku masyarakat Desa Serimenag, Tanggal 30 Mei 2022

Wawancara Sarpani. Selaku Sekretaris Desa Serimenang, Tanggal 20 Mei 2022

LAMPIRAN



NOMOR : 1436 TAHUN 2022
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana (S1) bagi mahasiswa, maka perlu ditunjuk ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD itu melaksanakan tugas tersebut.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2011 tentang format dan teknik penyusunan surat statute (surat keputusan);
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama No. 53 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Presiden No. 129 tahun 2014 tentang perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama No. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Menteri Agama No. 9 tahun 2016 tentang persuratan dinas di lingkungan Kementerian Agama.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
Pertama : Menunjuk saudara : 1. Dr. Idrus Alkaf, M.A NIP. 196908021994031004
2. Yen Fikri Rani, M.Ag NIP. 198001062005012014
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :
- N a m a** : PRATIWI
NIM / Jurusan : 1820302035 / AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester / Tahun : VIII / 2021
Judul Skripsi : PERAN TAREKAT NAQSABANDIYAH DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI SOSIAL MASYARAKAT DI DESA SERIMENANG KECAMATAN PAMPANGAN
- Kedua** : Kepada Mahasiswa tersebut diberikan waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi sampai dengan tanggal 25 November 2022.
- Ketiga** : Jika waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi yang telah diberikan habis dan proses bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa ybs. belum selesai, maka Surat Keputusan ini dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat** : Pembimbing langsung memberikan nilai setelah seluruh draft skripsi disetujui.
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 25 Mei 2022 M
24 Syawal 1443 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan SAA/ILHA/AFI/IQT/TP Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Nomor : B- 1525 /Un.09/III.I/PP.07/05/2022
Lamp : 1 (satu) Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Palembang, 27 Mei 2022 M
26 Syawal 1443 H

Yth.
Kepala Desa Serimenang
Kecamatan Pampangan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama / NIM	Jurusan	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
Pratiwi / 1820302035	Aqidah Dan Filsafat Islam	Desa Serimenang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	PERAN TAREKAT NAQSABANDIYAH DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI SOSIAL MASYARAKAT DI DESA SERIMENANG KECAMATAN PAMPANGAN

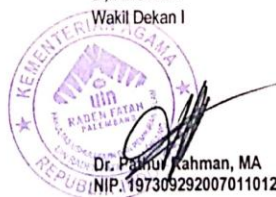
Untuk melakukan pengambilan data/penelitian secara langsung.
Lama pengambilan data/penelitian : 27 Mei 2022 s/d 27 November 2022

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sehingga mahasiswa tersebut memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan Bapak/Ibu.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan kepada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan I





SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : /KET/KD/-SRM/2022

Menindak lanjuti surat Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Tanggal 27 Mei 2022, Nomor : B- /1529/Un.09/III.I/PP.07/05/2022 Prihal Permohonan Izin Penelitian, berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersamaan ini diberikan izin penelitian kepada:

Nama : PRATIWI
 NIM : 1820302035
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Aqidah Filsafat Islam
 Judul Penelitian : Peran Tarekat Naqsyabandi Dalam membentuk Nilai-nilai Sosial Masyarakat di Desa Serimenang Kec. Pampangan
 Tempat Penelitian : Desa Serimenang Kec. Pampangan Kab.OKI
 Lama Penelitian : 1 Bulan

Untuk melaksanakan penelitian/ pengambilan data-data di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan Kab. OKI yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir / Skripsi yang bersangkutan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serimenang, 28 Mei 2022

Kepala Desa Serimenang

SOLAN



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : /KET/KD/-SRM/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SOLAN
 Jabatan : Kepala Desa Serimenang
 Alamat : Desa Serimenang RT/001 RW/001 Kecamatan Pampangan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : PRATIWI
 Tempat/tgl/lahir : Serimenang, 09 Februari 1999
 NIK : 1602124902990003
 Alamat : Desa Serimenang RT/008 RW/004 Kecamatan Pampangan
 Judul Penelitian : Peran Tarekat Naqsyabandi Dalam Membentuk Nilai-nilai Sosial Masyarakat di Desa Serimenang Kec. Pampangan
 Tempat Penelitian : Desa Serimenang Kcc. Pampangan Kab.OKI

Nama tersebut telah menyelesaikan penelitian di Desa Serimenang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tanggal 28 Mei s/d Selesai.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serimenang, 28 Mei 2022

Kepala Desa Serimenang

SOLAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Daftar Bimbingan/ Konsultasi Skripsi

Nama : Pratiwi

NIM : 1820302035

Dosen Pembimbing I : Dr. Idrus Al-kaff M.A

Judul : *Peran Tarekat Naqsyabandi Dalam Membentuk Nilai-nilai Sosial Masyarakat Desa Serimenang Kecamatan Pampangan*

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	26 Februari 2022	Bimbingan Proposal	
2.	30 Maret 2022	Acc Sk Pembimbing	
3.	3 Juni 2022	Revisi Metodologi, Daftar Isi, Rumusan masalah, dan tujuan	
4.	23 Juni 2022	Acc Bab 1, Lanjut Fullbab	
5.	29 Juli 2022	Revisi Bab Fullbab, tambahkan Materi bab II	
6.	4 Agustus 2022	Acc Komprehensif	
7.	05 September 2022	Revisi Bab IV bagian A dan B, Perbaiki Penulisan	
8.	06 September 2022	Revisi Bab IV, typo, Perhatikan footnote	
9.	7 September 2022	Acc Munabesah	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Daftar Bimbingan/ Konsultasi Skripsi

Nama : Pratiwi
 NIM : 1820302035
 Dosen Pembimbing II : Yen Fikri Rani M.Ag
 Judul : *Peran Tarekat Naqsyabandi Dalam Membentuk Nilai-nilai Sosial Masyarakat Desa Serimenang*

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	25 Februari 2022	Bimbingan bab 1, Revisi cover, daftar isi, typo	
2.	22 April 2022	ACC SK Pembimbing	
3.	25 Mei 2022	Perbaikan Bab 1, sistematika Penulisan, TYPO, daftar isi, Rumusan masalah	
4.	20 Juni 2022	ACC Bab 1, Lanjut Fullbab	
5.	15 Juni 2022	Bimbingan bab II - IV	
6.	28 Juli 2022	Revisi bab II - IV, Perbaikan TYPO, Footnote	
7.	2 Agustus 2022	ACC Komprehensif	
8.	19 Agustus 2022	Revisi Bab IV, Perbanyak sumber, Perhatikan typo dll.	



Gambar 1 Wawancara Ibu Mala Masyarakat Desa Serimenang



Gambar 2 Wawancara ibu Dewayani pengikut Tarekat Naqsyabandiyah



Gambar 3 Wawancara Bapak Suhaima Masyarakat Desa Serimenag



Gambar 4 Suasana Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah



Gambar 5 Wawancara Hesti Kasi Desa Serimenang



Gambar 6 Suasana Rumah Tahfız Dai'miyyah



Gambar 7 Wawancara Ustad Darus Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah



Gambar 8 Suasana dikediaman Abah Solan

Gambar 9
Wawancara



Abah

Solan Pembawa Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang



Gambar 10 pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang



Gambar 11 pengajian ibu-ibu bagi pengikut Tarekat Naqsyabandiyah



Gambar 12 Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Serimenang

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah masuknya tarekat Naqsyabandiyah masuk ke Desa Serimenang?
2. Apa saja lembaga keagamaan yang adadi desa Serimenang?
3. Bagaimana pengamalan agama Islam di Desa Serimenang?
4. Bagaimana pengamalan tarekat Naqsyabandiyah di Desa Serimenang?
5. Manfaat apa yang dirasakan bapak atau ibu setelah mengikuti pengamalan Tarekat Naqsyabandiyah?
6. Bagaimana hubungan antara pengikut tarekat dengan non pengikut tarekat?
7. Perubahan seperti apa yang dirasakan setelah mengikuti tarekat Naqsyabandiyah dilingkungan masyarakat?
8. Apakah pengikut tarekat Naqsyabandiyah dalam kehidupan sosial keagamaan dilingkungan masyarakat Desa Serimenang?
9. Bagaimana peran tarekat Naqsyabandiyah dikehidupan masyarakat desa Serimenang
10. Apa saja ajaran tarekat Naqsyabandiyah yang diamalkan didalam kehidupan sehari-hari?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

- Nama : Pratiwi
- NIM : 1820302035
- Tempat/Tanggal Lahir : Serimenang, 09 Februari 1999
- Alamat : Desa Serimenang RT 008 RW 004 Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Status : Belum Menikah
- No. HP : 0831-6078-5593
- Email : Pratiwija618@gmail.com

Data Orang Tua

- Nama Orang Tua:
 1. Ayah : Macik
 2. Ibu : Komaria
- Pekerjaan Orang Tua:
 1. Ayah : Petani
 2. Ibu : Petani

Pendidikan

- SD Negeri 1 Serimenang (2006-2011)
- SMP Negeri 1 Pampangan (2011-2014)
- SMA Negeri 1 Pampangan (2014-2017)

Organisasi

- Karate SMP Negeri 1 Pampangan
- Karate SMA Negeri 1 Pampangan
- Rohis SMA Negeri 1 Pampangan
- Lembaga Dakwah Kampus (LDK) 2018